

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN BANTUAN
MEDIA PAPAN PINTAR TEMA 6 MATERI SUMBER ENERGI DI
KELAS III A SDN 31 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



oleh:

RARA MIATI FITRATUNNISA
NIM 190106020

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN BANTUAN
MEDIA PAPAN PINTAR TEMA 6 MATERI SUMBER ENERGI DI
KELAS III A SDN 31 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



oleh:

**RARA MIATI FITRATUNNISA
NIM 190106020**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Rara Miati Fitratunnisa, NIM 190106020 dengan judul” Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bantuan Media Papan Pintar Tema 6 Materi Sumber Energi di Kelas III A SDN 31 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 21 Maret 2023

Pembimbing I,



Alwan Mahsul, M.Pd.
NIP 198112202009011017

Pembimbing II,



Raehanah, M.Pd.
NIP 198810302015032003

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 21 Maret 2023

Hal: **Ujian Skripsi**
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rara Miati Fitratunnisa

NIM : 190106020

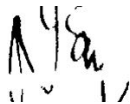
Jurusan : PGMI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bantuan Media Papan Pintar Tema 6 Materi Sumber Energi di Kelas III A SDN 31 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023.

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Alwan Mahsul, M.Pd.
NIP 198112202009011017

Pembimbing II,



Raehanah, M.Pd.
NIP 198810302015032003

PERNYATAAN KEASILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rara Miati Fitratunnisa**
NIM : **190106020**
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bantuan Media Papan Pintar Tema 6 Materi Sumber Energi di Kelas III A SDN 31 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 21 Maret 2023

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a colorful library stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' and 'PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM'.

Rara Miati Fitratunnisa

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Rara Miati Fitratunnisa, NIM: 190106020 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bantuan Media Papan Pintar Tema 6 Materi Sumber Energi di Kelas III A SDN 31 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023”, telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 5 April 2023

Dewan Penguji

Alwan Mahsul, M.Pd.
(Ketua Sidang/ Pemb. I)

Rachanah, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)

Dr. Muammar, M.Pd.
(Penguji I)

Hamzan, M.Pd.
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Jumarlan, M.H.I
NIP197612312005011006

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَ اٰخِيْهِ وَ لَا تَاْيَسُوْا

مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۗ اِنَّهُ لَا يٰۤاَيُّسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ

الْكٰفِرُوْنَ

Artinya, “Dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.(QS. Yusuf ayat 87)¹

¹ Azka Noor, Larangan Putus Asa dalam QS. Yusuf: 86-87; Studi Hermeneutika Abdullah Saeed atas Kisah Nabi Ya'qub dan Nabi Yusuf, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 6, No. 2, 2021. hlm.220.

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang penuh kasih dan cintaku Ayahanda (Nurdin Hamzan) dan Ibunda tercinta (Salmah) yang telah memberikan motivasi serta do’a yang mengiringi langkahku, tiada kasih setulus kasihmu, yang telah memberiku semangat di tengah kejenuhan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk kedua adikku (M. Nor Alamsyah dan Muh. Takwa) yang telah menjadi support system. Sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

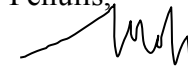
Penulis menyadari bahwa dalam proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa ada bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Alwan Mahsul, M. Pd sebagai Pembimbing I dan Ibu Raehanah, M. Pd sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi mendetail, terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Bapak Dr. Muammar, M. Pd sebagai Ketua Jurusan PGMI dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M. Pd sebagai Sekretaris Jurusan PGMI.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kemudahan untuk penulis menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. sebagai Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan serta perhatian untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Ibu Hizbiani selaku Kepala Sekolah dan Guru-guru di SDN 31 Ampenan.
6. Teruntuk sahabatku yang selalu menemaniku dalam penyusunan skripsi terima kasih atas kesetiaan dan dukungan kalian Angi Ndai Mbojo.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlimpat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 4 Maret 2023

Penulis,



Rara Miati Fitratinnisa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sasaran Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Masalah	6
E. Manfaat dan Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Teori.....	10
1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	10
a. Pengertian Model Pembelajaran	10
b. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	10
c. Prinsip <i>Problem Based Learning</i>	11
d. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	13
e. Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i>	15
f. Kelebihan <i>Problem Based Learning</i>	18
g. Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	19
2. Media Pembelajaran.....	20
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	20
b. Tujuan Media Pembelajaran	21
c. Manfaat Media Pembelajaran	21
d. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	23
e. Klasifikasi Media Pembelajaran	23

3.	Media Pembelajaran Papan Pintar	24
a.	Pengertian Media Pembelajaran Papan Pintar	24
b.	Tujuan Media Pembelajaran Papan Pintar	25
c.	Manfaat Media Pembelajaran Papan Pintar	26
d.	Cara Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar	26
4.	Hasil Belajar.....	26
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	26
b.	Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar.....	30
5.	Pembelajaran Tematik	31
a.	Pengertian Pembelajaran Tematik	31
b.	Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	31
c.	Manfaat Pembelajaran Tematik	33
BAB II METODE PENELITIAN		34
A.	Setting Penelitian	34
B.	Sasaran Penelitian	34
C.	Rencana Tindakan.....	34
D.	Jenis Instrument dan Cara Penggunaannya.....	37
E.	Pelaksanaan Tindakan	38
F.	Cara Pengamatan	39
G.	Analisis Data dan Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN		43
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1.	Sejarah Singkat SDN 31 Ampenan.....	43
2.	Keadaan Guru SDN 31 Ampenan.....	44
3.	Keadaan Siswa SDN 31 Ampenan	45
4.	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 31 Ampenan.....	46
B.	Hasil Penelitian	47
1.	Hasil Penelitian Siklus I	47
2.	Hasil Penelitian Siklus II.....	59
C.	Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....		75
A.	Kesimpulan.....	75
B.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....		77
LAMPIRAN.....		80

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 KI dan KD Pembelajaran Tematik di Kelas III, 22.
- Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa, 28.
- Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Guru, 29.
- Tabel 4.1 Daftar Guru SDN 31 Ampenan, 31.
- Tabel 4.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas SDN 31 Ampenan, 32.
- Tabel 4.3 Keadaan Ruangan SDN 31 Ampenan, 32.
- Tabel 4.4 Keperengkapan SDN 31 Ampenan, 33.
- Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Guru Siklus I, 39.
- Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, 40.
- Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I, 41.
- Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Guru Siklus II, 47.
- Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II, 48.
- Tabel 4.10 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II, 49.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Tindakan PTK, 25.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.
Lampiran 2	Instrumen Penilaian Siklus I.
Lampiran 3	Bahan Ajar Siklus I.
Lampiran 4	LKPD Siklus I.
Lampiran 5	Lembar Obsevasi Aktivitas Guru Siklus I.
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.
Lampiran 7	Kisi-Kisi Tes Evaluasi Siklus I.
Lampiran 8	Tes Evaluasi Siklus I.
Lampiran 9	Kunci Jawaban Siklus I.
Lampiran 10	Data Hasil Belajar Siswa.
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaaa Pembelajaran Siklus II.
Lampiran 12	Instrumen Penilaian Siklus II.
Lampiran 13	Bahan Ajaran Siklus II.
Lampiran 14	LKPD Siklus II.
Lampiran 15	Lembar Observasi Siswa Siklus II.
Lampiran 16	Lembar Observasi Siklus II.
Lampiran 17	Kisi-Kisi Soal Siklus II.
Lampiran 18	Tes Evaluasi Siklus II.
Lampiran 19	Kunci Jawaban Siklus II.
Lampiran 20	Data Hasil Belajar Siswa.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DENGAN BANTUAN
MEDIA PAPAN PINTAR TEMA 6 MATERI SUMBER ENERGI DI
KELAS III A SDN 31 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Oleh

**Rara Miati Fitratunnisa
NIM 190106020**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Proses pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, membuat pembelajaran menjadi tidak menarik. Guru cenderung menggunakan metode cerama dalam menyampaikan materi dan kurang melibatkan siswa secara aktif di kelas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan papan pintar tema 6 materi sumber energi di kelas III A SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari II siklus. Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan observer (peneliti). Jenis instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes hasil belajar siswa dan lembar pedoman observasi guru dan siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal dan data kualitatif untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam keterlaksanaan penerapan model *Problem Based Learning* oleh siswa dan guru.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media papan pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema 6 materi sumber energi di kelas III A SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan di setiap siklusnya. Adapun peningkatan hasil belajar yaitu ketuntasan klasikal siswa meningkat dari 66,66% (siklus I) menjadi 88,88% (siklus II), atau mengalami peningkatan sebesar 22, 12%. Sementara nilai aktivitas guru mengalami peningkatan dari 68,42 (siklus I) menjadi 90,47(siklus II) dengan peningkatan sebesar 21,99. Begitu juga dengan nilai aktivitas siswa

mengalami peningkatan dari 68,42 (siklus I) menjadi 89,47 (siklus II) dengan peningkatan sebesar 20,99. Berdasarkan hasil analisis data tersebut penelitian dinyatakan berhasil dikarenakan ketuntasan klasikal ≥ 85 , aktiviras guru berkriteria sangat baik dan aktivitas siswa berkriteria sangat aktif.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*, Media Papan Pintar, Pembelajaran Tematik, Sekolah Dasar



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap proses pembelajaran yang dilakukan pastinya bertujuan untuk mendapatkan suatu hasil belajar untuk menentukan suatu keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai seseorang ketika melakukan sebuah kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar yang dilakukan siswa dan tindak mengajar yang dilakukan oleh guru. Menurut Sudjana hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.² Agar mendapatkan hasil belajar siswa dapat melakukan dengan beberapa cara yaitu melalaui tes, atau non tes, bisa juga dengan melalui ulangan, tugas dan sebagainya. Hasil belajar pada ranah kognitif merupakan salah satu hasil belajar dimana dapat mengakibatkan suatu perubahan perilaku seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran dalam hal berpikir seperti pengetahuannya bertambah, pemahannya meningkat, misalnya dari siswa yang tidak tahu menjadi tahu, dari siswa yang belum mengerti menjadi mengerti.

Wasliman mengatakan, bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara terperinci uraian mengenai faktor internal dan faktor eksternal adalah sebagai berikut. Pertama, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri siswa sendiri, yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi minat dan perhatian, kecerdasan, ketekunan, sikap, motivasi belajar, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Kedua, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat.³

² Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), hlm. 84.

³ Maria Goreti Marsuni dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas III SDN Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada", *Jurnal Citra Pendidikan*, Vol. 2, Nomor. 2, 2022, hlm. 324.

Salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar juga adalah dari faktor model pembelajaran yang dipilih. Model pembelajaran merupakan suatu inovasi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam belajar. Terutama pada pembelajaran tematik dimana pembelajaran tematik ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD.⁴ Pembelajaran tematik dikatakan sebagai pembelajaran yang pusat pada anak, karena pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan keleluasan pada siswa baik secara individu maupun kelompok. Siswa diharapkan dapat aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada tanggal 31 Agustus 2022 di kelas III A SDN 31 Ampenan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi salah satunya mata pelajaran tematik di kelas III A hanya menjelaskan materi saja yang harus dihafalkan oleh siswa. Proses pembelajaran monoton dengan metode ceramah, siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan karena asyik bermain sendiri saat mendengarkan penjelasan guru, siswa kurang fokus dalam belajar karena mengantuk akibat kebosanan dan tidak tertarik dengan cara penyampaian yang monoton. Apabila siswa ditanya menjawab dengan malu-malu dan sebagian siswa duduk diam tidak tahu menjawab tetapi tidak ada yang bertanya ketika guru bertanya apakah ada pertanyaan. Kegiatan pembelajaran ini hanya menekankan pada ketercapaian target kurikulum yang harus menyelesaikan materi sebelum ulangan semester, dan ditambah lagi guru jarang menggunakan media pembelajaran pada Tema 6 Materi Sumber Energi, sehingga pembelajaran terkesan kaku. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga minat belajar siswa pada pembelajaran tematik masih rendah.⁵

Dari proses pembelajaran tersebut berdampak pada hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian semester 1 pada mata pelajaran tematik di kelas III A SDN 31 Ampenan Sekarbela Kota Mataram juga tergolong masih rendah. KKM yang telah diterapkan sekolah adalah 70,

⁴ Sulistyani Puteri Ramadhani, *Konsep Dasar IPA Konsep dan Aplikasi Pengembangan Pembelajaran* (Jawa Barat: Yayasan Yiesa Rich, 2019), hlm. 13.

⁵ SDN 31 Ampenan, *Observasi*, 31 Agustus 2022.

nilai terendah 60 dan nilai tertinggi adalah 100. Sebanyak 65% siswa tidak tuntas dari KKM dan yang tuntas hanya sebanyak 45% orang siswa. Jika siswa yang tuntas lebih sedikit dari pada siswa yang tidak tuntas, maka hasil belajar SDN 31 Ampenan kelas III A masih tergolong masih rendah ketidatuntasan hasil belajar siswa dikarenakan proses pembelajaran yang masih jauh dari harapan untuk mengajarkan pembelajaran tematik dengan baik. Dari permasalahan diatas jika dibiarkan maka akan berdampak pada hasil belajar siswa semakin menurun dan proses pembelajaran tidak efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, maka dari itu perlu adanya solusi dari permasalahan ini.

Salah satunya solusi yang ditawarkan yang dapat dilakukan adalah menerapkan model-model pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan.⁶

Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalahnya. Model ini menyebabkan motivasi dan rasa ingin tahu menjadi meningkat. PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit, memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa. Sehingga siswa terdorong untuk membedakan dan memadukan gagasan tentang fenomena yang menantang. Model pembelajaran PBL ini mendorong siswa dapat berpikir kreatif, imajinatif, refleksi, tentang model dan teori, mengenalkan gagasan-gagasan pada saat yang tepat, mencoba gagasan baru, mendorong siswa untuk memperoleh kepercayaan diri. Muhson mengatakan PBL adalah suatu proses pembelajaran yang diawali dari masalah-masalah yang

⁶ Nilamsari Kusumawati, Dwi Uni Haryanti, Jolaekha, Hartono, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anak Kelompok B TK Mutiara Bunda Cirebon", *Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, Vol. 3, Nomor. 1, 2022, hlm. 69.

ditemukan dalam suatu lingkungan pekerjaan.⁷ Model pembelajaran PBL bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting, dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilan mengarahkan diri. Pembelajaran berbasis masalah, penggunaannya di dalam tingkat berfikir yang lebih tinggi, dalam situasi berorientasi pada masalah.⁸

Oleh karena itu model *Problem Based Learning* salah satu model pembelajaran yang sangat ideal diterapkan pada mata pelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari beberapa penelitian terdahulu yang telah berhasil membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* mempunyai pengaruh sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Jupri Rahayu dkk, menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹ Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Yani Lestari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁰

Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Sanjaya dikutip dalam Eni Wulandari, dkk, PBL merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami pembelajaran, PBL dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, PBL dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, melalui PBL bisa memperlihatkan kepada siswa setiap

⁷ Niputu Suari, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA", *Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 2, Nomor. 3, Agustus 2018, hlm. 243.

⁸ Hardika Saputra, *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*, (Lampung: Perpustakaan IAI Agus Salim, 2020), hlm. 2.

⁹ Jupri Rahayu, Rosdiah Salam, Muh. Hamkah, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa SD", *Pinisi Journal PGSD*, Vol. 1, Nomor.3, November 2022, hlm. 1021.

¹⁰ Yani Lestari, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di MTS Hidayatul Muhsinin" (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2020), hlm. 81-82.

mata pelajaran, PBL dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia nyata.¹¹

Selain menggunakan model untuk meningkatkan hasil belajar, media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya media yang digunakan adalah papan pintar. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.¹² Media pembelajaran ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran. Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik, efisien belajar siswa dapat meningkat, membantu konsentrasi belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar, siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran ada banyak kontribusi positif diantaranya menghemat waktu dalam penjelasan, meningkatkan minat belajar, menarik perhatian, menjernihkan ide, memperjelas konsep, dan memperkuat ingatan siswa¹³

Bagi siswa kelas III, media pembelajaran merupakan aspek penting dalam menunjang proses pembelajaran karena siswa masih suka bermain. Adanya media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah papan pintar merupakan media visual yang hanya dapat dilihat saja oleh siswa, papan pintar dibuat dari gambar semenarik mungkin agar menarik perhatian siswa. Media papan pintar yang digunakan sudah cukup baik bagi siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik karena dapat mempermudah siswa menggambarkan suatu permasalahan yang ingin ditampilkan oleh pendidik. Adanya media papan pintar membuat siswa dapat berpikir secara konkrit, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami suatu

¹¹ Eni Wulandari, dkk, "Penerapan Model PBL (Model *Problem Based Learning*) pada pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Edisi 36 tahun 2016, hlm. 2.

¹² Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Misykat*, vol. 03, nomor. 01, Juli 2018, hlm. 171.

¹³ Yulian Wahyu, dkk, "Problem Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian IPA*, Vol. 6, Nomor. 1, 2020, hlm. 108.

materi. Media pembelajaran papan pintar diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi tentang sumber energi.

Alasan menggunakan media papan pintar karena pembuatannya tidak terlalu sulit, alat dan bahannya mudah didapatkan, dapat menghemat waktu dalam penjelasan, meningkat minat belajar, membantu siswa untuk mencari tahu tentang keadaan alamnya terutama pada sumber energi. Media papan pintar juga dapat mengaktifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa, dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan untuk memperoleh pembelajaran yang bermakna bagi siswa dengan media tersebut siswa dapat belajar sambil bermain.

Berdasarkan teori dan data empiris tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian lebih mendalam yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui model PBL bantuan media papan pintar pada tema 6 materi sumber energi dengan di kelas III A SDN 31 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Sasaran Penelitian

Adapun Sasaran tindakan penelitian ini adalah untuk peningkatan hasil belajar Siswa melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media papan pintar tema 6 materi sumber energi di Kelas III A SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023. Dengan subjek yang diteliti adalah siswa kelas III A SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 27 orang siswa, yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Problem Pased Learning* (PBL) dengan bantuan media papan pintar tema 6 materi sumber energi di Kelas III A SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023”?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian yaitu ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media papan pintar tema 6 materi sumber energi di kelas III A SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat dan Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tema 6 materi sumber energi melalui model *Problem Based Learning*. Dengan demikian temuan penelitian ini akan memperkaya khasan pengetahuan dibidang metode pembelajaran.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi siswa

Dari penelitian ini siswa dapat memperoleh pengamalan belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa menjadi lebih menguasai dengan terampil dalam pembelajaran tematik.

b. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan penerapan model *Problem Based Learning* sebagai alternatif guna untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar.

c. Bagi Penelitian

Dapat menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar melalui Model *Problem Based Learning*.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Pada bagian ini peneliti melakukan pengadakan beberapa penelitian yang relevan yang terkait dengan judul penelitian diatas, diantaranya sebagai berikut:

1. Jupri Rahayu dkk, “peningkatan hasil belajar IPA materi sumber energi alternative melalui model *Problem Based Learning* pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Depok kecamatan Bawang kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2021/2022”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari perolehan hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 68,33% dengan presentase ketuntasan belajar 58.3% terjadi peningkatan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,33 % dengan presentase ketuntasan 100%.¹⁴

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan terletak pada jenis dan variabel. Adapun perbedaan terletak pada materi, adapun materi yang digunakan penelitian Jupri Rahayu dkk menggunakan materi sumber energi alternatif pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Depok kecamatan Bawang kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2021/2022 penelitian ini juga tidak menggunakan media, sedangkan materi yang digunakan peneliti tema 6 materi sumber energi dengan bantuan media papan pintar pada kelas III A SDN 31 Ampenan tahun ajaran 2022/2023.

2. Yani Lestari,” Penerapan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII A di MTS Hidayatul Muhsinin tahun pelajaran 2019/2020”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari perolehan hasil belajar

¹⁴ Jupri Rahayu, Rosdiah Salam, Muh. Hamkah, “*Peningkatan Hasil Belajar IPA*” ..., hlm. 1021.

siswa pada siklus I dengan rata-rata 64% dengan presentase ketuntasan belajar 66.66 % terjadi peningkatan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 80% dengan presentase ketuntasan 86.66%.¹⁵

Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas sama-sama menggunakan model pembelajaran PBL. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat pada, penelitian yang dilakukan oleh Yani Lestari meneliti muatan pembelajaran FIQIH kelas VII A di MTS Hidayatul Muhsinin tahun pelajaran 2019/2020 dan tidak menggunakan media. Sedangkan peneliti mengambil pembelajaran tematik tema 6 materi sumber energi dengan bantuan media papan pintar pada kelas III A di SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023.

3. Nilamsari, ddk, "Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar anak kelompk B TK Mutiara Bunda kabupaten Cirebon." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar anak didik di kelompok B, selain itu PBL juga dapat membuat anak menjadi terlihat lebih aktif dalam aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik. Hal ini bisa dilihat pada perolehan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 48,26% dengan ketuntasan belajar 48% terjadi peningkatan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 56% dengan ketuntasan 82,27%¹⁶ Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas untuk menggunakan model pembelajaran PBL dan meneliti muatan pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat, penelitian yang dilakukan oleh Nilamsari Kusumawati, dkk, dan tidak menggunakan media. Sedangkan peneliti menggunakan media papan pintar pada kelas III A di SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023.

¹⁵ Yani Lestari, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah" ..., hlm. 81-82.

¹⁶ Nilamsari Kusumawati, Dwi Uni Haryanti, Jolaekha, Hartono, "Penerapan Model Pembelajaran", ..., hlm. 76-78.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah yang berasal dari bahasa Inggris *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu siswa memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya. *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan.¹⁷ Menurut Riani Ayu Utami dan Sri Griarti dikutip dalam buku Yustina dan Imam Mahadi, bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menekankan pada penyelesaian masalah yang terjadi di dunia nyata, model pembelajaran ini mendorong siswa untuk mengenal cara belajarnya serta cara bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan yang sedang dihadapinya.¹⁸

Wood dikutip dalam Jajang Bayu Kelana menjelaskan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan penggunaan sebuah kasus atau skenario masalah untuk menentukan tujuan pembelajaran pada siswa. Siswa melakukan studi mandiri sebelum kembali ke kelompok untuk berdiskusi dan menyempurnakan pengetahuan yang mereka peroleh. PBL tidak hanya terfokus pada pemecahan masalah saja, melainkan menggunakan masalah yang sesuai untuk menambah pengetahuan dan pemahaman siswa. Gijselaers menyatakan bahwa PBL melibatkan siswa dalam mengerjakan masalah dalam kelompok dengan bimbingan

¹⁷ Herminarto Sofyan, dkk, *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), hlm. 48.

¹⁸ Yustina dan Imam Mahadi, *Problem Based Learning (PBL) Berbasis Higher Order Thinking (HOTS) Melalui E-Learning*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), hlm. 1.

dari guru. Masalah yang diberikan dianalisis dan penyelesaiannya menghasilkan pengetahuan serta keterampilan pemecahan masalah. Sedangkan Arends memaparkan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada siswa serta berfungsi sebagai bantuan loncatan untuk investigasi dan penyelidikan.¹⁹ Menurut Vera dan Wardani dikutip dari Delsi Novelni, dkk, menyatakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka. Selain itu model *Problem Based Learning* pembelajaran yang inovatif dapat mengajak peserta didik untuk belajar aktif dalam memecahkan masalah.²⁰

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PBL merupakan suatu model pembelajaran yang menghadirkan masalah sebagai pembelajaran. Masalah tersebut merupakan masalah nyata yang menyangkut peristiwa kehidupan sehari-hari dalam upaya melatih siswa dapat aktif, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, memecahkan masalah dan menemukan solusi.

b. Prinsip *Problem Based Learning* (PBL)

Prinsip utama PBL adalah penggunaan masalah nyata sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Masalah nyata adalah masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat langsung apabila diselesaikan. Pemilihan atau penentuan masalah nyata dapat dilakukan oleh guru maupun peserta didik yang disesuaikan kompetensi dasar tertentu. Masalah itu bersifat terbuka

¹⁹ Jajang Bayu Kelana, *Model Pembelajaran IPA SD* (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), hlm.15.

²⁰ Delsi Novelni, dkk, "Analisis Langkah -Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", *Journal of Basic Education Studies*, Vol.14, Nomor 1, Juli 20021, hlm. 3874.

(*open-ended problem*), yaitu masalah yang memiliki banyak jawaban atau strategi penyelesaian yang mendorong keingintahuan peserta didik untuk mengidentifikasi strategi-strategi dan solusi-solusi tersebut. Masalah itu juga bersifat tidak terstruktur dengan baik (*ill-structured*) yang tidak dapat diselesaikan secara langsung dengan cara menerapkan formula atau strategi tertentu, melainkan perlu informasi lebih lanjut untuk memahami serta perlu mengkombinasikan beberapa strategi atau bahkan mengkreasi strategi sendiri untuk menyelesaikannya. Pada akhirnya adalah melihat kesimpulan hasil pembelajaran yang dilaksanakan sehingga siswa dan guru mengetahui pencapaiannya.²¹

Dari beberapa uraian diatas disimpulkan bahwa prinsip dasar implemementasi *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran bersifat student-centered yang aktif.
- 2) Pembelajaran dilaksanakan melalui diskusi kelompok kecil dan semua anggota kelompok memberikan kontribusinya secara aktif.
- 3) Diskusi dipicu oleh masalah yang bersifat integrasi interdisiplin yang didasarkan pada pengalaman/kehidupan nyata.
- 4) Diskusi secara aktif merangsang mahasiswa untuk menggunakan *prior knowledge*.
- 5) Siswa terlatih untuk belajar mandiri dan diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembelajaran seumur hidup.
- 6) Pembelajaran berjalan secara efisien, karena informasi yang dikumpulkan melalui belajar mandiri sesuai dengan apa yang dibutuhkannya (*need to know basis*).
- 7) *Feedback* dapat diberikan sewaktu tutorial, sehingga dapat memacu mahasiswa untuk meningkatkan usaha pembelajarannya;
- 8) Latihan keterampilan diberikan secara paralel.

²¹ Herminarto Sofyan, dkk, *Problem Based Learning ...*, hlm. 56-57.

c. Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Amirdikutib dalam Wiyoko, dkk, *Problem Based Learning* memiliki karakteristik berupa pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah, biasanya masalah memiliki konteks dengan dunia nyata, pembelajaran secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari materi yang terkait dengan masalah, dan melaporkan solusi dari masalah. Dalam model ini guru menghadapkan siswa pada suatu masalah, kemudian siswa menemukan penyebab dari masalah tersebut, serta menganalisisnya untuk menemukan pengetahuan baru berdasarkan pikiran mereka sendiri.²²

Problem Based Learning merupakan aktivitas pembelajaran yang tidak hanya sekedar mengharapkan peserta didik mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pembelajaran, melainkan harus aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan. Aktivitas pembelajaran harus diarahkan untuk menyelesaikan masalah. *Problem Based Learning* menempatkan masalah sebagai fokus pembelajaran, tanpa masalah tidak mungkin terjadi proses pembelajaran pemecahan masalah dilakukan menggunakan pendekatan berpikir ilmiah (deduktif-induktif; sistematis-empirik).

Karakteristik *Problem Based Learning* menurut Herminarto Sofyan adalah sebagai berikut:²³

1) Aktivitas didasarkan pada pernyataan umum

Setiap masalah memiliki pertanyaan umum, yang diikuti oleh masalah yang bersifat *ill-structured* atau masalah-masalah yang dimunculkan selama proses pemecahan masalah. Hal ini agar dapat menyelesaikan

²² Tri Wiyoko, dkk, "Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 13, Nomor. 1, 2022, hlm. 85.

²³ Herminarto Sofyan dkk, *Problem Based Learning ...*, hlm. 54-55.

masalah yang lebih besar, peserta didik harus menurunkan dan meneliti masalah-masalah yang lebih kecil. Problem ini dibuat yang bersifat baru bagi peserta didik.

- 2) Belajar berpusat pada peserta didik (*student center learning*), guru sebagai fasilitator

Esensinya yaitu guru membuat lingkungan belajar yang memberi peluang peserta didik meletakkan dirinya dalam pilihan arah dan isi belajar mereka sendiri, peserta didik mengembangkan sub-pertanyaan yang akan diteliti, menetapkan metode pengumpulan data, dan mengajukan format untuk penyajian temuan mereka.

- 3) Peserta didik bekerja kolaboratif

Pada pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik umumnya bekerja secara kolaboratif. Peserta didik dengan pembelajaran berbasis masalah membangun keterampilan bekerja dalam tim, untuk alasan ini. Pembelajaran berbasis masalah adalah ideal untuk kelas yang memiliki rentang atau variasi kemampuan akademik. Peserta didik dalam setiap kelompok dapat bekerja pada aspek yang berbeda dari masalah yang diselesaikan.

- 4) Belajar digerakan oleh konteks masalah

Dalam lingkungan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik diberi kesempatan menentukan apa dan berapa banyak mereka memerlukan belajar untuk mencapai kompetensi tertentu hal ini menyebabkan diperlukannya informasi dan konsep yang dipelajari dan strategi yang digunakan secara langsung pada konteks situasi belajar. Tanggung jawab guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar melainkan sebagai fasilitator, manajer, dan ahli strategi yang memberikan layanan konsultasi dan akses pada sumber.

- 5) Belajar interdisipliner

Pendekatan interdisipliner dilakukan pada peserta didik dalam *Problem Based Learning* mengingat dalam

proses pembelajaran menuntut peserta didik membaca dan menulis, mengumpulkan dan menganalisis data, berpikir dan menghitung, masalah diberikan kadang kala pada lintas disiplin dan mengarahkan pada belajar lintas disiplin.

Pembelajaran *Problem Based Learning* ini memerlukan beberapa tahapan dan beberapa durasi tidak sekedar merupakan rangkaian pertemuan kelas serta belajar dalam tim kolaboratif. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya:

- a) Mengorganisasi kegiatan kelompok;
- b) Melakukan pengkajian dan penelitian;
- c) Memecahkan masalah; dan
- d) Mensintesis informasi.

d. Langkah-Langkah *Problem Based Learning* (PBL)

Banyak para ahli yang menjelaskan penerapan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) menurut Arends (dalam Rido Risnanto) mengemukakan sintak pembelajaran berbasis masalah yaitu:

1) Orientasi siswa pada masalah

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan (bahan dan alat) apa yang diperlukan bagi penyelesaian masalah serta memberikan motivasi kepada siswa.

2) Mengorganisasikan siswa

Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan pembelajaran agar relevan dengan penyelesaian masalah

3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.

Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang sesuai, melakukan eksperimen, dan mencari penjelasan dan pemecahan masalah.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil

Guru membantu siswa dalam perencanaan dan perwujudan hasil yang sesuai dengan tugas yang diberikan.

- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah

Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap hasil penyelidikannya serta proses-proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.²⁴

Sedangkan John Dewey dalam Syamsida, dkk menjelaskan 6 langkah PBL yang kemudian disebut metode pemecahan masalah, yaitu:²⁵

- a) Merumuskan masalah yaitu langkah siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan.
- b) Menganalisis masalah, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c) Merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki.
- d) Mengumpulkan data, yaitu langkah siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e) Pengujian hipotesis, yaitu langkah siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- f) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah yaitu langkah siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

²⁴ Rido Risnanto, *Model Pembelajaran Problem Based Learning Disekolah Dasar*, (Yogyakarta: pustaka egaliter, 2021), hlm. 44.

²⁵ Syamsida, dkk, *Model Problem Based Learning....*, hlm.18.

David Johnson & Johnson dalam wina mengemukakan 5 langkah PBL melalui kegiatan kelompok yaitu sebagai berikut: ²⁶

- (1) Mendefinisikan masalah, yaitu merumuskan masalah dari peristiwa-peristiwa tertentu yang mengandung isu konflik, hingga siswa menjadi jelas masalah apa yang akan dikajika. Dalam kegiatan ini guru bias meminta pendapat dan penjelasan siswa tentang isu hangat yang menarik untuk dipecahkan.
- (2) Mendiagnosis masalah, yaitu menentukan sebab terjadinya masalah, serta menganalisis berbagai faktor baik faktor yang bisa menghambat maupun faktor yang dapat mendukung dalam penyelesaian masalah.
- (3) Merumuskan alternative strategi, yaitu menguji setiap tindakan yang telah dirumuskan melalui diskusi kelas. Pada tahapan ini setiap siswa didorong untuk berpikir mengemukakan pendapat dan argumentasi tentang kemungkinan setiap tindakan yang dapat dilakukan.
- (4) Menentukan dan menetapkan strategi pilihan, yaitu pengambilan keputusan tentang strategi mana yang dapat dilakukan.
- (5) Melakukan evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

Berdasarkan sintak PBL yang dikekumukan para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa PBL dapat dilakukan peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mengorientasikan masalah, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mejelaskan bahan dan ala tapa saja untuk menyelesaikan masalah serta memberikan motivasi.
- (2) Merumuskan masalah, yaitu guru membimbing siswa merumuskan masalah dan menjelaskan cara untuk melakukan solusi dari masalah.

²⁶ *Ibid*, hlm. 19.

- (3) Merumuskan alternative strategi, yaitu membimbing siswa mengajukan dugaan sementara berdasarkan masalah yang disusun
- (4) Mengumpulkan data, yaitu langkah siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- (5) Menguji hipotesis, siswa diharapkan memiliki kecakapan menalaah dan membahas masalah yang ditemukan.
- (6) Melakukan evaluasi, yaitu mengevaluasi hasil belajar dengan meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi.

Dalam proses pelaksanaan PBL, siswa dituntut untuk berpikir secara kritis dan ilmiah dalam melaksanakan setiap sintak pembelajaran berbasis masalah.

e. Kelebihan *Problem Based Learning*

Adapun kelebihan PBL menurut Shoimin adalah sebagai siswa dilatih untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah, membangun pengetahuannya sendiri, pembelajaran berfokus pada masalah, terjadi aktivitas ilmiah melalui kerja kelompok, terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan lain yang ada di lingkungannya, dapat menilai kemajuan belajarnya sendiri, dapat berkomunikasi dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka dan kesulitan belajar dapat diatasi melalui kerja kelompok.

Pendapat lain dikemukakan oleh Wasonowati, Redjeki & Ariani yang mengatakan bahwa kelebihan PBL, diantaranya: dapat menantang dan membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa dan pengambilan kepuasan melalui pemecahan masalah, pembelajaran lebih menyenangkan, meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang mereka miliki di kehidupan sehari-harinya. Beberapa keuntungan dari pembelajaran

Problem Based Learning menurut Johnson & Johnson adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. *Problem Based Learning* menekankan peserta didik terlibat dalam tugas-tugas pemecahan masalah dan perlunya pembelajaran khusus bagaimana menemukan dan memecahkan masalah. *Problem Based Learning* ini membuat peserta didik lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
- 2) Meningkatkan kecakapan kolaboratif. Pembelajaran *Problem Based Learning* mendukung peserta didik dalam kerja tim. Dalam kerja tim ini, mereka menemukan keterampilan merencanakan, mengorganisasi, negosiasi dan membuat konsensus isu tugas, penugasan masing-masing tim, pengumpulan informasi dan penyajian. Keterampilan pemecahan masalah secara kolaboratif kerja tim inilah yang nantinya akan dipakai ketika bekerja;
- 3) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber. *Problem Based Learning* memberikan kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, alokasi waktu dan sumber-sumber lain untuk penyelesaian tugas.

f. Kekurangan *Problem Based Learning*

Menurut Hariyanto dan Warsono kekurangan dari model pembelajaran berbasis masalah antara lain:²⁸

- 1) Tidak banyak guru mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah.
- 2) Seringkali memerlukan biaya mahal dan waktu yang panjang.
- 3) Aktivitas siswa yang dilaksanakan diluar sekolah sulit dipantau guru.

²⁷ Herminarto Sofyan, dkk, *Problem Based Learning ...*, hlm. 60.

²⁸ Rido Risnanto, *Model pembelajaran PBL...*, hlm. 48.

2. Media Pembelajaran

a. Pengetian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafia berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.²⁹

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam belajar sehingga dapat mendorong terjadi proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Menurut Nasution media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang di pergunakan guru. Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang di sampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.³⁰

²⁹Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran”. ...hlm. 173-174.

³⁰ *Ibid*, hlm. 173

b. Tujuan Media Pembelajaran

Ada beberapa tujuan dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Dapat diabadikan dengan foto, flim, rekaman melalui video atau audio.
- 2) Menmanipulasi keadaan atau objek tertentu. Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pembelajar yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami.
- 3) Menambah gairah dan motivasi belajar sisiwa. Dengan penggunaan media, perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.³¹

c. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang di berikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- 3) Metode pengajaran akan bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan penagajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukann kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja,

³¹ *Ibid*, hlm.176.

tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan dan lain-lainnya.³²

Dari beberapa poin diatas dapat disimpulkan beberapa manfaat dari media pembelajara sebagai berikut:

- a) Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu dapat memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b) Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah dan hasil belajar siswanya meningkat. Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran.
 - (1) Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik.
 - (2) Efisien belajar siswa dapat meningkat.
 - (3) Membantu konsentrasi belajar.
 - (4) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - (5) Memberikan pengalaman menyeluruhan dalam belajar.
 - (6) Siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

³² *Ibid*, hlm. 177.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Seels dan Glasgow media dibagi menjadi dua kriteria yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir.³³

1) Pilihan Media Tradisional

- a) Visual diam yang diproyeksikan meliputi, takt embus pandang, proyeksi *overhead*, *slides*, *flemstrips*.
- b) Visual yang tak diproyeksikan meliputi, gambar, poster, foto, *chart*, grafik, diagram, pameran, papan info dan papan bulu.
- c) Audio meliputi, rekaman pirigan, pita, kaset, *reel*, *cartridge*
- d) Penyajian multimedia meliputi, slide plis suara, multi image
- e) Visual dinamis yang diproyeksikan meliputi, film, televisi dan video
- f) Cetak meliputi, buku teks, modul, teks program, *workbook* majalah ilmiah, lembaran lepas.
- g) Permainan meliputi, teka teki, simulasi, permainan papan.

2) Pilihan Media Teknologi Mutakhir

- a) Media berbasis telekomunikasi meliputi, telekonferen, kuliah, jarak jauh
- b) Media berbasis mikroproses meliputi, *computer assisted instruction*, permainan computer, system tutor intelejen, interaktif, *hypemedia*, *compact* (video) disc.

e. Klasifikasi Media Pembelajaran

Menurut Nana Sudana dan Ahmad Rivai, ada beberapa di klasifikas media pembelajaran menjadi sebagai berikut:

³³ Kamaladini, Pengembang Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 5 Di Kelas 1 Sekolah Dasar, (*Skripsi*, FTK Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram 2021), hlm. 14.

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam:
 - a) Media auditif/audio, yaitu media hanya di dengarkan saja. Contohnya radio, rekam suara, dan lain-lain.
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dilihat saja. Contohnya poster, foto, dan lain-lain.
 - c) Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara dan gambar yang dapat didengar dan dilihat, contohnya video.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya media dapat dibagi kedalam:
 - a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti, film slide, flim, vidio.
 - c) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi kedalam:
 - (1) Media yang proyeksikan seperti flim, slide, film strip, transparasi.
 - (2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan dan radio.³⁴
3. Media Pembelajaran Papan Pintar
 - a. Pengertian Media Pembelajaran Papan Pintar

Menurut Sadiman menyatakan media papan pintar merupakan media pembelajaran yang efektif juga bagus yang dapat memberikan pesan kepada target. Menurut Mardianto menyebutkan bahwa media pembelajaran papan pintar adalah salah satu nama media yang diberikan kepada benda dalam pembelajaran.

Media pembelajaran papan pintar adalah salah satu sarana pembawa informasi dalam suatu interaksi antara siswa dengan guru yang digunakan sebagai alat bagi guru untuk membantu memberikan informasi kepada siswa dalam suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran yang

³⁴ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran". ...hlm. 179.

³⁵ Kamaladini, Pengembang Media Papan Pintar... hlm. 24.

awalnya hanya papan tulis saja tetapi sekarang dapat dikembangkan menjadi visual lebih kongkrit. Media pembelajaran tersebut adalah media papan pintar.³⁶

Media yang digunakan adalah papan pintar termasuk media visual, di mana media yang hanya dapat dilihat saja. Karena media ini dibuat dari gambar atau foto dan gabus atau kertas manila dan gambar-gambar sumber energi yang dibuat dengan semenarik mungkin agar menarik perhatian siswa, media ini berbentuk persegi panjang. Media pembelajaran papan pintar diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi tentang pintar. Media papan pintar dapat memancing rasa ingin tahu siswa dan membantu siswa merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan media papan pintar proses pembelajaran akan lebih menarik dan bermakna karena dengan media tersebut mereka dapat bermain sambil belajar.³⁷

b. Tujuan Media Pembelajaran Papan Pintar

Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran papan pintar adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah mengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa. Sedangkan secara khusus media pembelajaran papan pintar digunakan media dengan tujuan:

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar.
- 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi
- 3) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa.

³⁶ Oktavia Santoso, "Pengembangan Media Rumah Cuaca Tema Kegiatanku Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Trasobo 1 Taman Sidoarjo" (*Skripsi*, FTK Universitas Muhammadiyah Malang, Malang 2015), hlm. 4.

³⁷ *Ibid*, hlm. 6.

- 4) Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif.
 - 5) Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- c. Manfaat Media Pembelajaran Papan Pintar
- Menurut Sudjana dan Rivai manfaat menggunakan media papan pintar dalam proses pembelajaran yaitu:³⁸
- 1) Materi pembelajaran akan lebih menarik perhatian untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik
 - 2) Siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran
 - 3) Metode pengajaran menjadi lebih beraga sehingga mereka tidak bosan.
 - 4) Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar
- Sedangkan Arief S. Sadiman menjelaskan kegunaan media papan pintar yaitu:
- 1) Memperjelas penyampaian pesan
 - 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera
 - 3) Mengatasi sikap pasif, sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar
- d. Cara Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar
- 1) Siswa dibagi beberapa kelompok
 - 2) Guru menyiapkan media papan pintar
 - 3) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media papan pintar
 - 4) Masing-masing siswa mencermati gambar dan penjelasan guru yang ada di papan pintar
 - 5) Guru membagi LKPD kepada masing-masing kelompok
 - 6) Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD
4. Hasil belajar
- a. Pengertian Hasil Belajar
- Belajar diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh dan membangun pengetahuan. Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai, keterampilan dan sikap. Kemampuan orang untuk belajar menjadi ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk yang lain.

³⁸ Kamaladini, Pengembang Media Papan Pintar... hlm. 26.

Aktivitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu atau sebagai penambahan, perluasan, dan pendalaman pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan. Dengan kata lain, belajar dapat dikatakan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Pengertian ini menekankan bagaimana produk akhir dari belajar adalah perubahan cara berpikir yang menjelma dalam bentuk tingkah laku. Arti belajar adalah suatu proses kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya.

Menurut M. Sobry Sutikno dikutip dalam Ahdar Djamaluddin, ddk pengertian belajar adalah seperti yang telah disinggung pada pengertian belajar di atas, tujuan utama kegiatan belajar adalah untuk memperoleh dan meningkatkan tingkah laku manusia dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap positif, dan berbagai kemampuan lainnya.³⁹

Hasil belajar itu dapat berlangsung dirasakan, tetapi harus melalui proses kerjasama yang maksimal dari seluruh pihak komponen yang ada PBM. Hasil belajar itu ditentukan melalui intelektual *question*, emosional dan *spiritual question* (IQ, EQ, SQ). Ketiga bentuk sasaran diatas tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena kemampuan seseorang pembelajaran dapat dilihat, dari ketiga aspek di atas yang mempengaruhi dirinya. Seorang pendidik dan pembelajar dituntut untuk mampu mengembangkan ketiga model kecerdasan. Dimulai pada kecerdasan intelektual, hasil dari PBM, yang pertama dan utama adalah bagaimana kemampuan intelektual siswa, begitu juga dengan pendidik harus mempunyai kemampuan yang memadai dalam memaduka metode dan strategi dalam pembelajara.

³⁹ Ahdar Djamaluddin, ddk, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learnin Center, 2019), hlm .6-7.

Sedangkan pada kecerdasan emosional juga mengambil tempat untuk dapat menganalisa emosi pendidik dan pembelajaran, emosi dalam PBM itu memengaruhi hasil belajar mengajar. Seorang pendidik yang mampu mereptulisasikan emosianya, maka pendidik itulah yang mampu melewati batas kemampuan.⁴⁰

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut beriteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik dikutip dalam Basri K, hasil belajar merupakan bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Berdasarkan teori Taksonomi *Bloom*, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari 6 aspek yaitu ranah ingatan/ pengetahuan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), sintesis (C5), dan ranah penilaian/evaluasi (C6).

- 1) Pengetahuan, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenal atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta, atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya, kata kerja operasional yang dapat digunakan di antaranya, mendefinisikan, memberikan, mengidentifikasi, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, menyatakan, dan memiliki.
- 2) Pemahaman, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga yakni, menerjemahkan, dan menafsirkan. Kata kerja operasional yang digunakan diantara lain: mengubah, mempertahankan, membedakan,

⁴⁰ *Ibid* hlm .3.

memprakirakan, menjelaskan, menyimpulkan, memberi contoh, meramalkan, dan meningkatkan.

- 3) Penerapan, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret. Kata kerja operasional yang dapat digunakan di antaranya mengubah, menghitung, mendemostrasikan, mengungkapkan, mengerjakan dengan teliti, menjalankan, memanipulasi, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan, dan menggunakan.
- 4) Analisis, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu: analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasikan. Kata kerja oprasional yang dapat digunakan diantaranya: mengurai, membuat diagram, memisah-misahkan, menggambarkan kesimpulan, membuat garis besar, menghubungkan, dan merinci.
- 5) Sintesis, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana, atau mekanisme. Kata kerja oprasional yang dapat digunakan diantaranya: menggolongkan, menggabungkan, memodifikasi, menghimpun, menciptakan, merencanakan, merekonstruksi, menyusun, membangkitkan, merevisi, menyimpulkan, dan menceritakan.
- 6) Evaluasi, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, peting dalam evaluasi ini adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa, sehingga peserta didik mampu

mengembangkan kriterial atau patokan untuk mengevaluasi sesuatu.⁴¹

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto dikutip dalam Tasya Nabillah, dkk, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian, yaitu:⁴²

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

- a) Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan tegantung jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga seseorang akan cepat lelah dan kurang bersemangat.
- b) Minat, adalah kecenderungan yang tepat untuk diperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
- c) Bakat, adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.
- d) Motivasi, motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk

⁴¹ Basri K, *Evaluasi Proses & Hasil Belajar*, (Kupang: CV. Rasi Terbi. 2017), hlm. 25-26.

⁴² Tasya Nabillah, dkk, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa", *Jurnal unsika*, Vol. 2 Nomor. 1, 2019, hlm. 661.

mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal yaitu:

- a) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah, yang mempengaruhi terhadap belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

5. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indicator dari kurikulum/standar isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya kaitan tersebut maka siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Bermakna di sini memberikan arti bahwa pada pembelajaran tematik siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang saling terkait dari beberapa mapel yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usia siswa. Menurut Tim Pusat Kurikulum (Puskur) 2006, tanda dari kebermaknaan belajar

bagi siswa adalah terjadi hubungan antara aspek-aspek, konsep-konsep, informasi atau situasi baru dengan komponen-komponen yang relevan di dalam struktur kognitif siswa. Proses belajar tidak sekedar mengafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, tetapi merupakan kegiatan menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep-konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Jika dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran yang konvensional, pembelajaran tematik diharapkan lebih menekankan pada pengalaman dan bermaknaan dalam belajar, sehingga siswa memperoleh pemahaman yang utuh dalam proses pembelajaran yang mengaitkan antar mapel.⁴³

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut tim puskur, pendekatan pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut.⁴⁴

1) Pembelajaran berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik dikatakan sebagai pembelajaran yang pusat pada anak, karena pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan keleluasan pada siswa baik secara individu maupun kelompok. Siswa diharapkan dapat aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasanya sesuai dengan perkembangannya.

2) Memberikan pengalaman langsung kepada anak

Pembelajaran tematik diprogramkan untuk melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran yang mengaitkan antar konsep dan prinsip yang dipelajari dari beberapa mapel. Sehingga mereka akan memahami hasil

⁴³ Sukayati dan sri wulandari, "Pembelajaran Tematik Di SD," (Sleman, Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2009), hlm. 13.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 14.

belajarnya sesuai dengan fakta dan peristiwa yang dialami, bukan sekedar informasi dari gurunya. Guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan katalisator yang membimbing ke arah tujuan pembelajaran yang dicapai.

- 3) Pemisahan mapel tidak keterlihatan atau antar mapel menyatu.

Pembelajaran tematik memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu gejala atau peristiwa dari beberapa mapel sekaligus, tidak dari sudut pandang yang berkotak-kotak. Sehingga memungkinkan siswa untuk memahami suatu fenomena pembelajaran dari segala sisi yang utuh.

c. Manfaat Pembelajaran Tematik

Menurut tim Puskur, ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan pembelajaran tematik.⁴⁵

- 1) Banyak materi-materi yang tertuang dalam beberapa mapel mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh.
- 2) Siswa mudah memusatkan perhatian karena beberapa mapel dikemas dalam satu tema yang sama
- 3) Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mapel dalam tema yang sama.
- 4) Pembelajaran tematik melatih siswa untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mapel, sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya, dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas.⁴⁶ Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, disebabkan menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai. PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Bukan kinerja guru yang ditingkatkan tetapi kualitas pembelajaran, kinerja guru ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran atau kegiatan lainnya diluar jam mengajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

a. Tempat penelitian

Setting atau tempat penelitian ini dilakukan di SDN 31 Ampenan Jln. Sultan Kaharudin No.76 Sekarbela Kota Mataram.

b. Waktu penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SDN 31 Ampenan mulai Bulan Februari 2023 sampai selesai.

B. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini adalah untuk peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media papan pintar tema 6 materi sumber energi di Kelas III A SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023 dengan, subjek yang diteliti adalah siswa kelas III A SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 27 orang siswa, yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

C. Rencana Tindakan

Rencana tindakan pada dasarnya merupakan keseluruhan pemikiran dan penentu yang matang tentang hal-hal yang dilakukan terhadap objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan peneliti tindakann kelas (PTK) untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* (PBL) dengan

⁴⁶ Gregorius, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action Research) Buku Berbasis Riset* (jawa tengah: Lakeisha, 2021), hlm. 6.

bantuan media papan pintar tema 6 materi sumber energi di kelas III A SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023.

Langkah-langkah pokok pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Wijaya & Sharum sebagai berikut:⁴⁷

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

- a. Mengkomunikasikan penerapan materi, model, dan media yang dikonsultasikan dengan guru.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti akan menyusun 2 atau 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD), peneliti akan menyiapkan 2 lembar kerja Peserta Didik (LKPD).
- d. Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.
- e. Membuat evaluasi hasil belajar berupa tes tertulis dengan 15 butir soal, 10 butir soal pilihan ganda dan 5 soal isian singkat.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan adalah penerapan perencanaan yang sedang direncanakan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Merancang pembelajaran dengan *scenario* tindakan akan dilakukan meliputi tahap-tahap yang dilakukan guru dan siswa dalam melakukan tindakan.
- b. Menyediakan sarana pendukung media papan pintar yang diperlukan sesuai dengan rencana pembelajaran.
- c. Menyiapkan alat untuk dokumentasi agar mendapatkan data yang akurat.
- d. Memperagakan pelaksanaan tindakan dengan memperhatikan waktu dan metode tindakan yang akan dilakukan.

Dalam tahap tindakan, perencanaan strategi atau *scenario* penerapan pembelajaran akan diterapkan, kegiatan yang dilakukan seperti melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah

⁴⁷ Leon A, Abdillah, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapan* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 48-49.

di susun sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

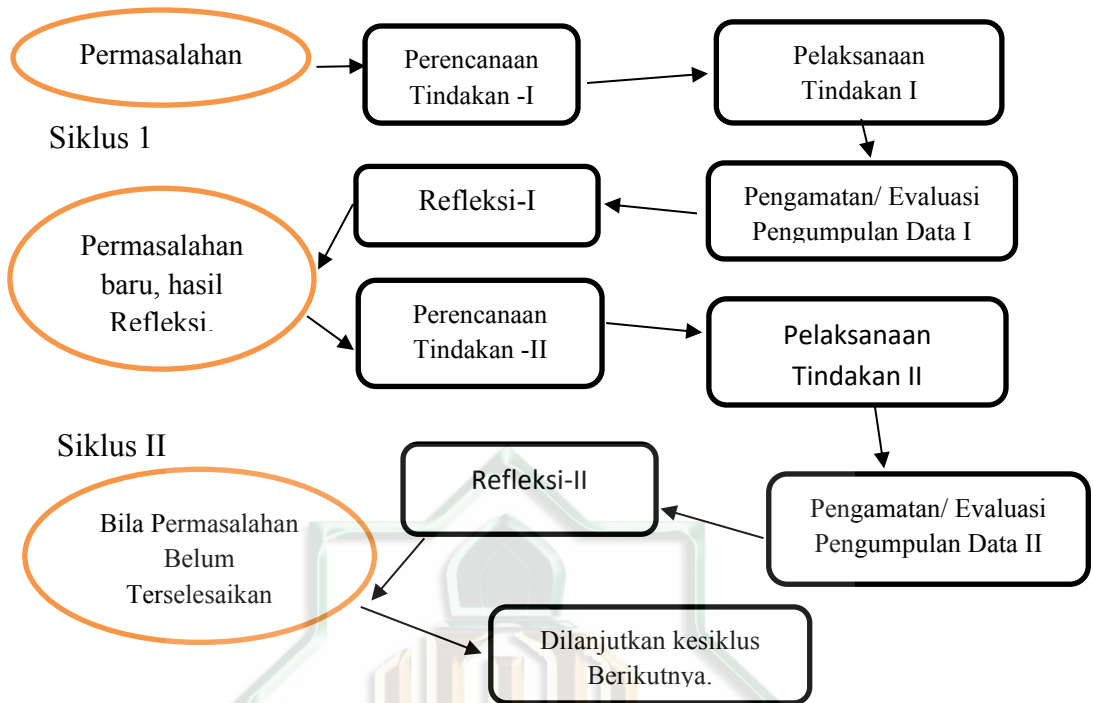
3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan merupakan kegiatan inspeksi yang dilakukan oleh pengamatan. Pengamatan dapat dilakukan oleh teman sejawat. Teman sejawat pelaksana pada tahap ini mencatat dengan seksama sesi demi sesi apa yang telah terjadi sehingga ditemukan data yang akurat untuk melakukan perbaikan disiklus berikutnya.

Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang di perlukan dan data yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, kuis, presentasi, dan lain-lain) atau data kualitatif (keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan dan lain-lain).

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah menyampaikan kembali apa yang sudah dilaksanakan. Pada tahap ini, guru berupaya mendapatkan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati berhubungan sejalan dengan perencanaan dengan teliti menemukan hal-hal yang butuh di perbaikan, peneliti bersama guru mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan pada tiap siklus. Sebagai acuan dalam refleksi ini adalah hasil observasi dan nilai yang diperoleh siswa dari tes hasil belajar. Hasil refleksi ini di gunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Selain itu hasil refleksi juga di gunakan untuk menentukan apakah akan dilakukan tindakan selanjutnya atau tidak. Jika pada siklus 1 kegiatan pembelajaran belum berhasil maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.



Gambar 1.

Siklus Tindakan PTK (wijaya & Shrum, 2013).⁴⁸

D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Untuk mendapatkan data yang baik dan valid, maka peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengambil data penelitian yaitu berupa:⁴⁹

1. Tes: Instrumen untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa, dengan menggunakan butir soal. Terdapat 15 butir soal dimana 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian singkat.
2. Observasi: digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam PBM dan implementasi model pembelajaran PBL, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkah aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 50.

⁴⁹ Warsiman, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Malang: Media Nusa Creative, Cetakan 1, 2022), hlm.47.

E. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini ada adalah melaksanakan scenario pembelajaran yang telah direncanakan yang ada di RPP.⁵⁰

Adapun pelaksanaan tindakan dalam belajar di kelas sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru membuka kegiatan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. (Orientasi)
 - b. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.
 - c. Guru mengecek kesiapan diri dengan menanyakan ulang materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. (Apersepsi)
 - d. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
 - a. **Tahap 1 Orientasi peserta didik terhadap masalah**
 - 1) Guru menyajikan gambar kisah siti tiba-tiba lemas dan terjatuh saat berolah raga.
 - 2) Guru bertanya tentang kenapa siti tiba-tiba lemas dan terjatuh saat berolahraga.
 - 3) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu matahari yang akan pelajari untuk merefleksi pikiran siswa.
 - b. **Tahap 2 merumuskan masalah**
 - 4) Guru membagi kelompok menjadi 3 sampai 4 kelompok dengan cara berdasarkan nama di absen
 - 5) Guru membagi LKPD tentang mengamati kegiatan yang memakan waktu lebih lama dan yang lebih singkat tiap kelompok
 - 6) Guru membantu siswa merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan mengamati kegiatan yang memakan waktu lebih lama dan yang lebih singkat tiap kelompok
 - c. **Tahap 3 merumuskan alternative strategi**
 - 7) Guru membimbing siswa mendiskusikan pertanyaan dan melakukan dugaan sementara pada LKPD dalam kelompok.

⁵⁰ *Ibid.* hlm. 46.

d. Tahap 4 mengumpulkan data

- 8) Guru menyuruh siswa menggunakan papan pintar, siswa mengumpulkan informasi untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah.
- 9) Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja menggunakan papan pintar.

e. Tahap 5 menguji hipotesis

- 10) Guru menyuruh Siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya.

f. Tahap 6 menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

- 11) Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD.
- 12) Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
- 13) Guru dengan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Apa saja yang telah dipelajari kita hari ini?

3. Penutup

- a. Guru Bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik (evaluasi tertulis).
- c. Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama-sama.

F. Cara Pengamatan (*Monitoring*)/Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi dengan memusatkan kegiatan pada pengumpulan data yang berkenaan dengan proses pelaksanaan tindakan. Pada penelitian ini didasarkan pengalaman langsung yang merupakan alat untuk mengetes suatu kebenaran data yang kurang meyakinkan, dimana dengan adanya pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁵¹

⁵¹ *Ibid.*

Cara pengamatan penelitian ini dengan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah di sediakan berupa lembar tes dan lembar observasi, sehingga diperoleh data empiris dalam pelaksanaan pembelajaran, pengamatan dalam penelitian ini berupa pengamatan yang dilaksanakan bersamaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam pengamatan guru pada pembelajaran tematik di kelas III A SDN 31 Ampenan bertindak sebagai pengajar yang akan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik, dan peneliti sebagai observer. Peneliti dan guru akan berkolaboratif demi terwujudnya tujuan pembelajaran.

G. Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

1. Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini ada 2 yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Analisis kuantitatif

Adapun data yang di analisis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Ketuntasan Belajar Individu

Siswa di katakana tuntas secara individual apabila memperoleh nilai ≥ 70 pada pembelajaran tematik. Untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik secara individual dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵²

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100$$

Keterangan:

Kb: Ketuntasan belajar

T: Jumlah skor yang diperoleh Siswa

Tt: Jumlah skor total

⁵² Dian Budiarni, "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Planted Questions* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Di MI Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020," (*Skripsi*, FTK Uin Mataram, Mataram 2020), hlm.38.

2) Ketuntuan Klasikal

Indikator ketuntasan klasikal adalah jika target pencapaian ideal $\geq 85\%$ dari jumlah siswa. Rumus menghitung ketuntuan klasikal siswa.⁵³

$$KK = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Ketuntasan klasikal.

P = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 .

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes.

b. Analisis Kualitatif

1) Data Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dianalisis berdasarkan pedoman observasi aktivitas belajar siswa. Hasil yang diperoleh di tentukan dengan rumus sebagai berikut.⁵⁴

$$PS = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

Keterangan:

PS = Nilai aktivitas siswa.

$\sum S$ = Jumlah aspek yang teramati.

N = Jumlah keseluruhan aspek yang diamati.

Kriteria untuk menentukan aktivitas belajar siswa ditentukan berdasarkan kriteria tabel berikut.

Tabel. 3.1

Kriteria aktivitas siswa.⁵⁵

No	Nilai	Kriteria
1	86 – 100	Sangat aktif
2.	71- 85	Aktif
3.	56- 70	Cukup aktif
4.	≤ 55	Kurang aktif

⁵³ *Ibid.* hlm. 39.

⁵⁴ *Ibid.* hlm. 40.

⁵⁵ *Ibid.*

2) Data aktivitas Guru

Analisis hasil observasi guru dapat menggunakan rumus sebagai berikut.⁵⁶

$$PG = \frac{\sum s}{N} \times 100$$

Keterangan:

PG = Pengamatan aktivitas guru.

$\sum s$ = Jumlah aspek yang teramati.

N = Jumlah keseluruhan aspek yang diamati.

Kriteria untuk menentukan aktivitas guru ditentukan berdasarkan pedoman tabel berikut.

Tabel 3.2
Kriteria aktivitas guru.⁵⁷

No	Nilai	Kriteria
1	86 – 100	Terlaksana sangat baik
2	71- 85	Terlaksana baik
3.	56- 70	Terlaksana cukup
4.	≤ 55	Terlaksana Kurang baik

2. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator ketercapaian siklus adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil dikatakan berhasil jika siswa yang tuntas $\geq 85\%$
- b. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika aktivitas belajar siswa telah mencapai kreterial aktif.
- c. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil jika Aktivitas guru berada pada kategori terlaksana baik selama pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan menggunakan PBL.

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 41.

⁵⁷ *Ibid*, hlm.41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 31 Ampenan

SDN 31 Ampenan berdiri sejak tanggal 1 Januari tahun 1978 dengan SK kepemilikan pemerintah daerah dan telah melaksanakan proses pembelajaran dengan program nasional. SDN 31 Ampenan memiliki Gedung sendiri yang terletak di Jln. Sultan Kaharudin No. 76 Sekarbela Kota Mataram.⁵⁸ SDN 31 Ampenan yang merupakan salah satu sekolah yang berstatus negeri dengan kategori regular yang telah memiliki fasilitas penampung sebagaimana layaknya sekolah pada umumnya dan keberadaannya mewakili masyarakat yang ada disekitarnya.

Batas-batas SDN 31 Ampenan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan rumah penduduk dusun karang timur
- b. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk dusun persingahan
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk dusun pendemas barat dan pendamas besi
- d. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk dusun pendames timur

Adapun visi dan misi di SDN 31 Ampenan dapat dilihat sebagai berikut:⁵⁹

- a. Visi
Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berprestasi dan sadar lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.
- b. Misi
 - 1) Menciptakan sekolah yang bernuansa religious
 - 2) Melaksanakan pembelajaran PAIKEM

⁵⁸ SDN 31 Ampenan, *Dokumen* ,17 Januari 2023.

⁵⁹ SDN 31 Ampenan, *Dokumen* ,17 Januari 2023.

- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, indah dan nyaman
- 4) Meningkatkan kedisiplinan seluruh kelompok sekolah
- 5) Mewujudkan kerjasama yang harmonis baik didalam maupun diluar sekolah
- 6) Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi

2. Keadaan Guru SDN 31 Ampenan

Guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk melakukan proses pembelajaran dan pendidikan di kelas. Guru berkewajiban untuk memperkenalkan dan menjelaskan, menginstruksikan siswa dan membimbing mereka menuju tujuan pembelajaran yang direncanakan. Adapun daftar pendidik di SDN 31 Ampenan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar guru SDN 31 Ampenan tahun pelajaran
2022/2023⁶⁰

No	Nama	NIP	P/L	Status
1.	Baiq Sri Supriningsih	196704251989062001	P	PNS
2.	Baiq Swarni	196612311986052080	P	PNS
3.	Dedy Sukma	198412302010011010	L	PNS
4.	Garib	196912312005011131	L	PNS
5.	Hefi Sahlia Ristiana	198707142011012002	P	PNS
6.	Hizbiani	197217091992022003	P	PNS
7.	Ida Ayu Devi Ariani	199701082020122007	P	CPNS
8.	Isni Putri Komalasari		P	Guru Honor
9.	Mulyadi Ashari	199507312019031003	L	PNS
10.	Rabiatul Adawiah	197906202000032002	P	PNS Depag
11.	Raehan	197005282021212001	P	PPPK
12.	Rustati	196506041986052001	P	PNS
13.	Saprol Yadaen		L	Guru Honor

⁶⁰ SDN 31 Ampenan, *Dokumen*, 17 Januari 2023.

14.	Sareah		P	Guru Honor
15.	Syuhadah	197909092021212004	P	PPPK
16.	Wahyunadi		L	Guru Honor

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah guru yang aktif secara keseluruhan di SDN 31 Ampenan berjumlah 16 orang guru, yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah guru di SDN 31 Ampenan lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.

3. Keadaan Siswa SDN 31 Ampenan

Siswa merupakan unsur terpenting dalam pendidikan karena siswa merupakan tolak dari keberhasilan suatu pendidikan atau proses belajar mengajar. Mengenai data tentang keadaan siswa SDN 31 Ampenan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas SDN 31 Ampenan⁶¹

Kelas	Siswa		Wali Kelas
	L	P	
Kelas 1A	13	14	Baiq Sri Supriningsih
Kelas 1B	16	12	Sareah
Kelas 2A	17	13	Wahyunadi
Kelas 2B	16	13	Isni Putri Komalasari
Kelas 3A	18	14	Ida Ayu Devi Ariani
Kelas 3B	17	15	Rustati
Kelas 4A	19	16	Syuhadah
Kelas 4B	13	14	Raehan
Kelas 5A	13	17	Baiq Suwarni
Kelas 5B	13	15	Garib
Kelas 6A	19	12	Hefi Sahlia Ristiana
Kelas 6B	19	11	Mulyadi Ashari
Jumlah	189	165	
	354 siswa		

⁶¹ SDN 31 Ampenan, *Dokumen*, 17 Januari 2023.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 31 Ampenan

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Keadaan sarana dan prasarana SDN 31 Ampenan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Ruang SDN 31 Ampenan⁶²

No	Sarana dan prasarana	Jumlah rungan
1.	Rungan kelas	7
2.	R. Guru	1
3.	R. Kepala sekolah	1
4.	Tempat Olahraga	1
5.	WC	2
6.	Kantin	1
7.	Perpustakaan	1
8.	R. UKS	1

Tabel 4. 4
Keperlengkapan SDN 31 Ampenan.⁶³

No.	Nama perlengkapan	Jumlah
1.	Meja belajar siswa $\frac{1}{2}$	176
2.	Kursi siswa	354
3.	Meja guru	11
4.	Kursi	11
5.	Papan tulis	12
6.	Rak buku	10
7.	Meja perpus	2
8.	Komputer	2
9.	Printer	3
10.	Lemari kantor	5
11.	Jam dinding	2

Dari tabel tersebut peneliti dapat memahami bahwa SDN 31 Ampenan memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang

⁶² SDN 31 Ampenan, *Dokumen*, 17 Januari 2023.

⁶³ SDN 31 Ampenan, *Dokumen*, 17 Januari 2023.

efektif dan efisien. Semua fasilitas yang ada harus digunakan dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan atau keadaan lembaga itu sendiri, ini artinya bahwa sarana yang ada hendaknya digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang hendak dicapai di antara fungsi dan tujuan hendaknya seimbang sehingga tercapai pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif dan efisien.

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan papan pintar tema 6 materi sumber energi di kelas III A SDN 31 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu mulai tanggal 7 Februari 2023 sampai tanggal 11 Februari 2023. Hasil penelitian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif, karena data kuantitatif diperoleh dari hasil tes diberikan disetiap akhir siklus dan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dilakukan setiap pertemuan proses pembelajaran. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan.

Adapun penyajian dan analisis data setiap siklus akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian siklus 1

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dua kali pertemuan dimana setiap siklusnya terdiri 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun penjabaran dari masing-masing siklus sebagai berikut: Siklus I penelitian dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 07-08 Februari 2023 dengan alokasi waktu 3x 35 menit.

a. Perencanaan

Pada tahap ini penelitian menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan.

- 1) Peneliti bersama guru menyusun RPP tentang sumber energi yang mencerminkan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebanyak dua RPP.
 - 2) Peneliti bersama guru menyiapkan LKPD tentang sumber energi
 - 3) Peneliti bersama guru menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan RPP yang dibuat
 - 4) Peneliti bersama guru membuat lembar evaluasi berupa butir soal pilihan ganda dan isian singkat sebanyak 15 soal.
- b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran tematik di SDN 31 Ampenan dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi sumber energi dan guru menerapkan apa yang telah direncanakan dalam RPP pada tahap perencanaan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Adapun perincian pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Pertemuan Pertama dilakukan pada hari Selasa, tanggal 7 Februari 2023 dengan 3x35 menit. Adapun Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:
 - a) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran dimulai pukul 13.30 guru dan siswa masuk ke dalam kelas dengan tertib dan rapi. Pada saat ini sebagian kecil siswa belum masuk karena masih bermain di luar kelas. Ketika semua siswa sudah masuk ke dalam kelas, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu guru menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran dengan mengajak siswa berdoa

bersama-sama dengan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. Pada tahap ini guru lupa melakukan apersepsi atau mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya. Selain itu guru juga lupa menyampaikan tujuan pembelajaran, dan langsung masuk inti pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

(1) Tahap 1 Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah.

Guru menyajikan gambar kisah Siti yang tiba-tiba lemas dan terjatuh saat berolahraga. Siswa mengamati gambar tentang kisah Siti yang tiba-tiba lemas dan terjatuh saat berolahraga yang disajikan dengan suasana ribut, tetapi kemudian ditenangkan oleh guru. Setelah itu guru bertanya kepada siswa mengenai kisah Siti yang tiba-tiba lemas dan terjatuh saat akan berolahraga. Pada tahap ini siswa masih menjawab dengan malu-malu. Hanya sebagian siswa yang menjawab dan sebagian siswa tidak merespon. Dan guru mengajak siswa menyanyikan lagu matahari yang akan mereka pelajari untuk merefleksi pikiran siswa. Sambil mencermati tinggi rendah irama pada lagu Matahari tersebut.

(2) Tahap 2 Merumuskan Masalah

Guru membagikan siswa menjadi 3 sampai 4 kelompok. Setiap kelompok terdiri 5 sampai 6 siswa, dengan mengurutkan berdasarkan absen. Pada pembentukan kelompok ini, siswa terlihat ribut mengeser meja dan memanggil temannya dengan keras. Kemudian guru membagi LKPD tentang mengamati kegiatan yang memakan waktu lebih lama dan yang lebih singkat menggunakan papan pintar dan menyuruh siswa memberi nama kelompoknya masing-masing. Dengan berbagai nama kelompok yaitu; matahari, bulan bintang, melatih dan sebagainya. Kemudian guru membantu siswa merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut dengan

mengamati kegiatan yang memakan waktu lebih lama dan yang lebih singkat tiap kelompok.

(3) Tahap 3 Merumuskan Alternative Strategi

Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang pertanyaan dan melakukan dugaan sementara di LKPD tanpa bimbingan guru. Dimana sebagian kelompok sangat antusias dalam bekerja kelompok.

(4) Tahap 4 Mengumpulkan Data

Guru menyuruh siswa menggunakan buku paket dalam mengumpulkan informasi untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. Siswa mengumpulkan informasi untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah, dengan memperhatikan media papan pintar karena jawabannya ada di media tersebut. Salah satu perwakilan kelompok akan menulis dan sebagian anggota memperhatikan materi yang ada di media, dan saling memberikan pendapat dan jawabannya masing-masing. Siswa mencatat hasil diskusi sesama kelompoknya dengan penuh ketelitian dan saling memberikan masukan dan jawaban.

(5) Tahap 5 Menguji Hipotesis

Pada tahap ini guru menyuruh siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari diskusi kelompok.

(6) Tahap 6 Menganalisis Dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah

Guru tidak membimbing siswa untuk menganalisis hasil pemecahan masalah di LKPD. Siswa tidak melakukan presentasi hasil diskusi karena tidak ada arah dari gurunya untuk melakukan presentasi di depan kelas dengan menyuruh perwakilan kelompok saja. Setelah itu guru menyuruh siswa beristirahat dan melarang siswa membawahkan makanan dan minuman didalam kelas. Setelah waktu istirahat habis siswa kembali masuk

didalam kelas. Selanjutnya guru lupa melakukan refleksi dengan siswa tidak melakukan tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajarinya, dan guru langsung memberikan penguatan.

c) Kegiatan Penutup

Selanjutnya guru lupa menyampaikan kesimpulan. Guru langsung memberikan penugasan kepada siswa untuk dikerjakan. Untuk mengevaluasi pembelajaran hari itu. Karena waktu pembelajaran sudah habis semua tugas dikumpulkan. Selanjutnya guru menyuruh siswa duduk dengan rapi dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang dan kelas ditutup dengan mengucapkan salam. Guru tidak lupa mengingatkan kepada siswa yang jadwal piket kelas tidak boleh pulang duluan sebelum melakukan piket.⁶⁴

2) Pertemuan Kedua

Proses pembelajaran pada pertemuan ke-2 ini dilakukan pada hari Rabu, 08 Ferbruari 2023 yang berlangsung selama 3x35 menit. Adapun Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Suasana untuk pertemuan II tidak jauh berbeda dengan pertemuan I. Bel masuk sudah berbunyi akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih berada di luar kelas. Guru meminta seorang siswa yang ada di dalam kelas untuk memanggil temanya yang masih berada di luar kelas, agar proses pembelajaran dapat dimulai. Selanjutnya guru memulai kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa serentak menjawab salam dan suasana kelas lebih kondusif. Guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru

⁶⁴ Kegiatan Pembelajaran Guru dan Siswa Siklus I, *Obsrevasi*, SDN 31 Ampenan 7 Februari 2023.

melanjutkan pelajaran dengan menyampaikan judul pokok materi. Kemudian guru melakukan apersepsi menanyakan ulang materi yang dipelajari kemarin. Siswa bisa mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya. Pada tahap ini guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran, guru langsung masuk kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti

(1) Tahap 1 Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah

Kegiatan pada tahap ini sama seperti pada pertemuan I, guru menyajikan teks tentang “gambar tentang kewajiban penggunaan sumber energi dengan baik menggunakan papan pintar”. Kemudian guru bertanya kepada siswa tentang bagaimana cara penghematan energi. Hanya sebagian siswa menjawab pertanyaan tersebut walaupun dengan malu-malu dan sebagian siswa lainnya mendengarkan jawaban dari temanya.

(2) Tahap 2 Merumuskan Masalah

Pada tahap ini guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Mendengar arahan guru, siswa langsung membentuk kelompoknya bersama teman-temannya dengan suasana kelas yang ribut. Setelah siswa sudah tidak ribut lagi guru membagikan LKPD tiap kelompok tentang menentukan cara penghematan sumber energi. Sebagian siswa merasa kebingungan bagaimana cara menulis identitas kelompoknya karena tidak mendegarkan arahan guru sebelumnya. Selanjutnya guru lupa membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar siswa untuk mencari solusi masalah tersebut. Siswa langsung disuruh melihat LKPD.

(3) Tahap 3 Merumuskan Alternative Strategi

Dengan bimbingan guru siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mendiskusikan pertanyaan dan melakukan dugaan sementara pada LKPD bersama kelompok. Ada sebagian kelompok

tidak aktif dalam kerja sesama timnya dan sebagian kelompok sangat antusias dalam bekerja kelompok.

(4) Tahap 4 Mengumpulkan Data

Dalam melakukan diskusi guru menyuruh siswa menggunakan papan pintar/buku paket untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa mencatat hasil diskusi kelompoknya dengan penuh ketelitian dan saling memberikan masukan dan jawaban. Salah satu perwakilan kelompoknya menulis jawaban dan sebagian anggota memperhatikan materi yang ada di papan pintar dan saling memberikan masukan dan pendapatnya masing-masing.

(5) Tahap 5 Menguji Hipotesis

Guru tidak menyuruh siswa mengelolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari diskusi kelompok. Kemudian siswa mengumpulkan jawaban dari masukan teman-teman kelompoknya.

(6) Tahap 6 Menganalisis Dan Evaluasi Proses

Pemecahan Masalah

Pada tahap ini guru tidak melakukan bimbingan terhadap siswa saat menganalisis pemecahan masalah yang ada di LKPD. Siswa tidak melakukan presentasi hasil diskusinya karena tidak ada arahan dari guru untuk melakukan presentasi di depan kelas. Setelah itu guru menyuruh siswa beristirahat. Waktu istirahat habis siswa kembali masuk di dalam kelas. Ketika siswa sudah masuk semua guru melakukan refleksi menanyakan ulang apa yang sudah diskusikan dan dipelajarinya, dengan semangat siswa menjawabnya satu persatu apa yang mereka pelajari.

c) Kegiatan Penutup

Siswa belum berani menyimpulkan pembelajaran. Karena siswa masih merasa malu-malu dan tidak percaya diri, sehingga guru sendiri yang menyimpulkan pembelajaran tersebut. Selanjutnya

guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, kemudian siswa menulis tugas yang dituliskan oleh guru dipapan tulis. Guru menyuruh siswa merapikan alat tulisnya dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa bersama-sama dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa yang piket langsung ambil alih tugasnya masing-masing.⁶⁵

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu mengamati aktivitas guru dan siswa pada Pembelajaran Tematik berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dilihat pada hasil pengamatan sebagai berikut:

1) Observasi Guru dan Siswa

a) Hasil Observasi aktivitas guru

Aktivitas mengajar guru dilakukan oleh Sareah S.Pd. selaku guru pembelajaran tematik di SDN 31 Ampenan. Dari data observasi mengajar guru pada siklus 1 selama 2 kali pertemuan yang dilakukan mulai tanggal 7-8 Februari 2023 diperoleh hasil observasi sebagai berikut.

Tabel 4.5

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1⁶⁶

No	Indikator	Jumlah skor	
		Pertemuan1	Pertemuan 2
1	Melakukan kegiatan awal pembelajaran	2	3
2	Melakukan kegiatan inti yang mencerminkan sintak PBL.	7	7

⁶⁵ Kegiatan Pembelajaran Guru dan Siswa Siklus I, *Obsrevasi*, SDN 31 Ampenan 8 Februari 2023.

⁶⁶ Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I, *Obsrevasi*, SDN 31 Ampenan 7-8 Februari 2023.

3	Melakukan kegiatan akhir	2	3
	Total skor	11	13
	Skor maksimal	19	19
	Nilai aktiviats guru	57	68
	Kriteria	Cukup Baik	Cukup Baik
	Nilai rata-rata aktivitas guru	68,42	
	Kriteria	Cukup Baik	

Dari data hasil observasi aktivitas guru di atas selama dua kali pertemuan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pertemuan pertama mencapai 11 terlaksanakan dengan nilai 57 dan pertemuan ke dua diperoleh 13 terlaksanakan dengan nilai 68 sehingga aktivitas guru berkriteria terlaksana cukup baik. Nilai rata-rata siklus I yaitu 68,42 menunjukkan kriteria terlaksana cukup baik. Data tersebut belum mencapai indikator keberhasilan, sehingga masih perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

b) Hasil Observasi aktivitas siswa

Kegiatan pada tahap ini yaitu melakukan observasi terhadap kegiatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer/ pengamat pada saat pembelajaran berlangsung. Observer menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang dipersiapkan sebelumnya. Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I⁶⁷

No	Indikator	Jumlah skor	
		Pertemuan1	Pertemuan 2
1	Melakukan kegiatan awal pembelajaran	2	3
2	Melakukan kegiatan inti yang mencerminkan sintak PBL.	7	7
3	Melakukan kegiatan akhir	2	3
	Total skor	11	13
	Skor maksimal	20	19
	Nilai aktivitas siswa	55	68
	Kriteria	Cukup aktif	Cukup aktif
	Nilai rata-rata aktivitas siswa	68,42	
	Kriteria	Cukup Aktif	

Dari data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik materi sumber energi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan bahwa selama dua kali pertemuan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pertemuan pertama diperoleh data senilai 55 dan pertemuan ke dua diperoleh data senilai 68 sehingga aktivitas siswa ber kriteria cukup aktif. Nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 68,42 dengan kriteria cukup aktif. Pengamatan aktivitas siswa pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

⁶⁷ Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I, *Obsrevasi*, SDN 31 Ampenan 7-8 Februari 2023.

2) Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir siklus atau pada pertemuan kedua di luar jam KBM, untuk melakukan evaluasi pembelajaran pertemuan 1 dan 2. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami dengan baik materi yang telah dipelajari. Tes evaluasi yang diberikan dalam bentuk 15 butir soal, 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian singkat yang dilakukan pada pertemuan kedua. Untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan bantuan media papan pintar. Adapun evaluasi siklus I disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.7
Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1⁶⁸

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah keseluruhan siswa	27
2	Jumlah yang mengikuti tes	27
3	Nilai rata-rata	71,66
4	Siswa yang tuntas	18
5	Siswa yang tidak tuntas	9
6	Ketuntasan klasikal	66,66 %

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, prestasi akademik siswa pada siklus I sebanyak 71,66 siswa, dimana siswa yang tuntas sebanyak 66,66% (18 siswa) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 33,33% (9 siswa). Pada siklus I presentase hasil belajar siswa belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yaitu 85%. Oleh karena itu, peneliti perlu terus memperbaiki kekurangan pada siklus I ke siklus II.

⁶⁸ Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1, *Tes Evaluasi*, SDN 31 Ampenan 7-8 Februari 2023.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan di atas, terlihat hasil kegiatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangannya yang perlu di perbaiki dalam proses pelaksanaan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan. Dikatakan berhasil apabila aktivitas guru termasuk kriteria terlaksana sangat baik, dan aktivitas siswa termasuk kriteria sangat aktif dan Hasil belajar siswa termasuk sudah mencapai ketuntasan klasikal 85%. Sehingga pada siklus berikutnya perlu di laksanakan peningkatan terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I. Agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun kekurangan-kekurangan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat melakukan apersepsi guru masih kurang membimbing siswa yang menyebabkan siswa malu-malu untuk melakukan apersepsi.
- 2) Guru sering melupakan menyampaikan tujuan pembelajaran, sehingga siswa dalam proses pembelajaran tidak tahu arah pembelajaran.
- 3) Pada saat berdiskusi guru kurang membimbing siswa dalam berdiskusi dalam memecahkan masalah yang ada di LKPD.
- 4) Pada saat selesai diskusi guru tidak menyuruh siswa malakukan presentasi dari hasil diskusi siswa.
- 5) Siswa belum bisa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 6) Setiap tahap pembelajaran, masih banyak siswa yang ribut.

Adapun perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru harusnya membimbing siswa pada saat melakukan apersepsi sehingga tidak ragu dan percaya diri pada saat melakukan apersepsi.
- 2) Guru harus lebih memperhatikan saat menyampaikan tujuan pembelajaran agar dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa terarah dalam belajar dan mengetahui tujuan pembelajaran.
- 3) Guru seharusnya berkeliling dan memberikan arahan kepada kelompok yang masih kesulitan dalam memecahkan masalahnya.
- 4) Guru seharusnya melakukan presentasi setelah melakukan diskusi agar melatih percaya diri dalam menyampaikan gagasannya dan supaya teman yang lain juga tahu jawaban setiap kelompok
- 5) Guru perlu mengkondisikan dan membimbing siswa dalam menyimpulkan agar siswa dapat mengingat materi yang telah dipelajari.
- 6) Mengkondusifkan lagi suasana kelas agar siswa tidak ribut.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus kedua penelitian ini dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 10-11 Februari 2023, dengan alokasi waktu 3x 35 menit.

a. Perencanaan

Pada rencana tindakan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Kekurangan yang ada pada siklus I akan diperbaiki dan ditingkatkan lagi pada siklus II. Saat merencanakan tindakan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melakukan tindakan, seperti:

- 1) Peneliti bersama guru menyusun RPP tentang sumber energi yang mencerminkan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebanyak dua RPP

- 2) Peneliti bersama guru menyiapkan LKPD tentang menjaga kelestarian sumber energi.
 - 3) Peneliti bersama guru menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan RPP yang dibuat.
 - 4) Peneliti bersama guru membuat lembar evaluasi berupa butir soal pilihan ganda dan isian singkat sebanyak 15 soal.
- b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan 2 kali pertemuan, dimulai tanggal 10-11 Februari 2023. Pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.

- 1) Pertemuan pertama dimulai pada tanggal 10 Februari 2023 dengan waktu 3x 35 menit materi menjaga kelestarian sumber energi. Adapun Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Suasana pembelajaran untuk siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Bel masuk sudah berbunyi semua siswa sudah berada di dalam kelas. Guru memulai kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam, bersama-sama siswa serentak menjawab salam dari guru. Sebelum mulai pelajaran guru selalu menanyakan kabar siswa menggunakan yel-yel. Dengan semangat siswa menjawab menggunakan yel-yel yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya. Guru mengecek kehadiran siswa melalui absensi dengan memanggil satu persatu sesuai absen. Setelah itu guru menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan apersepsi menanyakan ulang materi yang sudah dipelajari. Siswa mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

(1) Tahap 1 Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah

Kegiatan pada tahap ini sama seperti pada siklus I, guru meminta siswa untuk membaca wacana yang ada dibuku teks yang berjudul” menjaga kelestaraan energi adalah kewajiban bersama” dengan nyaring secara bergantian. Siswa membaca teks tersebut dengan nyaring secara bergantian. Guru bertanya kepada siswa mengenai seputar isi teks yang telah dibaca siswa. Sebagian besar siswa menjawab pertanyaan tersebut secara bersamaan dan sebagian siswa menambahkan jawaban temanya yang masih kurang. Selanjutnya guru meluruskan jawaban yang telah dijawab oleh siswa dan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani menjawab. Kemudian guru mengajak siswa mendengarkan lagu matahari dengan menggunkan alat music ritmis (rebana, marakas, tamborin dan kastanyet).

(2) Tahap 2 Merumuskan Masalah

Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dengan ketentuan duduk melingkar saling berhadapan sehingga siswa lebih kondusif dalam diskusi. Dengan memberikan nama kelompoknya masing-masing. Kemudian guru membagikan LKPD tiap kelompok tentang mengenal macam-macam satuan waktu. Guru membantu merumuskan dan menorganisasikan tugas yang ada di LKPD untuk mencari solusi dari masalah. Siswa mendengarkan arahan guru agar mudah memecahkan masalah tersebut.

(3) Tahap 3 Merumuskan Alternative Strategi

Melalui bimbingan guru siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya mendiskusikan pertanyaan dan melakukan dugaan sementara

pada LKPD. Setiap kelompok sangat antusias dalam bekerja sama.

(4) Tahap 4 Mengumpulkan Data

Dalam melakukan diskusi guru lupa menyuruh siswa menggunakan buku paket untuk mengumpulkan informasi memecahkan masalah tersebut. Guru hanya menyuruh siswa memperhatikan media papan pintar. Siswa mengumpulkan informasi untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah dengan memperhatikan media papan pintar. Siswa mencatat hasil diskusi bersama kelompoknya dengan penuh ketelitian dan saling memberikan masukan dan jawaban. Salah satu perwakilan kelompoknya menulis jawaban dan sebagian anggota memperhatikan materi yang ada di media papan pintar. Semua kelompok sangat bersemangat dan aktif dalam memecahkan masalah dengan saling memberikan pendapat dan masukan terhadap kelompoknya.

(5) Tahap 5 Menguji Hipotesis

Guru lupa meminta siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya. Kemudian siswa mengumpulkan jawaban dan masukan dari teman-teman kelompok dan dituliskan dilembar kerjanya tanpa bimbingan guru.

(6) Tahap 6 Menganalisis Dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah

Tetapi guru lupa melakukan bimbingan terhadap siswa pada saat menganalisis hasil diskusi dalam pemecahan masalah yang ada di LKPD. Guru mengarahkan siswa melakukan presentasi di depan kelas secara bergiliran dengan semua anggota kelompok harus menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain sehingga tidak terfokus ke satu orang saja. Guru menyuruh siswa

melakukan refleksi menanyakan ulang apa yang sudah diskusikan dan dipelajari, dengan semangat siswa menjawabnya satu persatu apa yang mereka pelajari.

c) Kegiatan Penutup

Kemudian guru menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari hanya ada beberapa siswa yang berani mengangkat tangan menyimpulkan pembelajaran tersebut. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pembelajaran dan meluruskan kesimpulan yang disampaikan oleh siswanya. Guru memberi tugas yang ada di LKS untuk dikerjakan tetapi waktu tidak cukup hanya sebagian saja yang sudah selesai. Akhirnya tugas tersebut dijadikan PR dikarenakan hari jumat cepat pulang. Pada tahap ini guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa yang piket langsung ambil alih tugasnya masing-masing.⁶⁹

2) Pertemuan Kedua

Proses pembelajaran pada pertemuan ke-2 ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 11 Ferbruari 2023 yang berlangsung selama 3x35 menit. Dengan materi sumber energi air dan angin.

a) Kegiatan Pendahuluan

Suasana untuk pertemuan II tidak jauh berbeda dengan pertemuan I. Bel masuk sudah berbunyi semua siswa sudah masuk di dalam kelas dengan tertib. Sehingga guru bisa memulai kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam, dengan kompak siswa menjawab salam dari gurunya. Sebelum mulai

⁶⁹ Kegiatan Pembelajaran Guru dan Siswa Siklus II, *Obsrevasi*, SDN 31 Ampenan 10 Februari 2023.

pelajaran guru selalu menanyakan kabar siswa menggunakan yel-yel. Dengan semangat siswa menjawab menggunakan yel-yel yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya. Guru mengecek kehadiran siswa melalui absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu sesuai absen. Setelah itu guru menyiapkan siswa untuk memulai pelajaran dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru melakukan apersepsi menanyakan ulang materi yang sudah dipelajari. Sebagian besar siswa mampu mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa dalam belajar, menggunakan tepuk pistol. Seluruh siswa bersemangat mengikuti guru dengan suara yang keras dan raut wajah yang gembira.

b) Kegiatan Inti

(1) Tahap 1 Orientasi Peserta Didik Terhadap Masalah

Pada tahap pertama guru menyajikan gambar tentang “sumber energi air dan angin” dengan menggunakan media papan pintar. Siswa memperhatikan gambar yang ada di media papan pintar dengan suasana tenang. Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka amati pada papan pintar.

(2) Tahap 2 Merumuskan Masalah

Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya. Dengan mendengarkan arahan guru, siswa langsung membentuk kelompok dengan temannya. Guru membagikan LKPD tiap kelompok tentang menjodohkan kalimat dengan kata yang tepat, agar suasana diskusi lebih kondusif guru membuat peraturan tidak boleh ribut. Guru tidak membantu merumuskan dan

menorganisasikan tugas yang ada di LKPD untuk mencari solusi dari masalah tersebut.

(3) Tahap 3 Merumuskan Alternative Strategi

Siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya pertanyaan dan melakukan dugaan sementara yang ada di LKPD. Semua kelompok sangat aktif dan antusias dalam kerja sama tanda bimbingan guru.

(4) Tahap 4 Mengumpulkan Data

Pada tahap ini Guru menyuruh siswa menggunakan buku paket untuk memecahkan masalah siswa dengan bimbingan mengumpulkan informasi untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah tersebut. Selanjutnya guru meminta salah satu perwakilan kelompok menuliskan hasil penyelidikan yang diperoleh, dan sebagian siswa bersama kelompoknya saling memberikan jawaban dan masukan sesama kelompok.

(5) Tahap 5 Menguji Hipotesis

Siswa mencatat hasil diskusi bersama kelompoknya dengan penuh ketelitian dan saling memberikan masukan dengan semangat dan antusias. Kemudian guru menyuruh siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya dituliskan dilembar kerja. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menganalisis pemecahan masa yang ada di LKPD.

(6) Tahap 6 Menganalisis Dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah

Guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan presentasi. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergiliran setiap kelompok dengan semua anggota kelompok harus menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain sehingga tidak terfokus ke satu orang saja. Selanjutnya guru

melakukan refleksi menanyakan ulang apa yang sudah dipelajarinya, dengan semangat siswa menjawab dan menyebutkan satu persatu apa yang mereka pelajari secara bersamaan.

c) Kegiatan Penutup

Guru menyuruh siswa menyimpulkan hasil belajar yang sudah dipelajari. Siswa menyimpulkan hasil belajar dengan percaya diri dan bersemangat, karena ada guru meluruskan apa yang sudah disampaikan oleh siswa. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali di rumahnya. Namun pada tahap ini guru lupa memberikan penugasan. Guru langsung memintah ketua kelas untuk memimpin doa bersama dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa yang piket langsung ambil alih tugasnya masing-masing disuruh.⁷⁰

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi siklus II yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilakukan pada tanggal 10-11 Februari 2023 dapat dilihat pada hasil pengamatan sebagai berikut:

1) Observasi Guru dan Siswa

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas mengajar guru dilakukan oleh Sareah S. Pd selaku guru Pembelajaran Tematik di SDN 31 Ampenan. Dari data observasi mengajar guru pada siklus II selama 2 kali pertemuan diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

⁷⁰ Kegiatan Pembelajaran Guru dan Siswa Siklus II, *Observasi*, SDN 31 Ampenan 11 Februari 2023.

Tabel. 4.8
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II⁷¹

No	Indikator	Jumlah skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Melakukan kegiatan awal pembelajaran	4	4
2	Melakukan kegiatan inti yang mencerminkan sintak PBL.	10	13
3	Melakukan kegiatan akhir	3	2
	Total skor	17	19
	Skor maksimal	20	21
	Nilai aktivitas guru	85	90
	Kriteria	Baik	Sangat baik
	Nilai rata-rata aktivitas guru	90,47	
	Kriteria	Terlaksana sangat baik	

Dari data hasil observasi aktivitas guru di atas selama dua kali pertemuan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pertemuan pertama diperoleh data senilai 85 dengan kriteria terlaksana baik dan pertemuan kedua diperoleh data senilai 90 sehingga aktivitas guru kriteria terlaksana sangat baik. Dengan nilai rata-rata aktivitas guru sebesar 90,47 dengan kriteria terlaksana sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan pada tahap ini yaitu melakukan observasi terhadap kegiatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh

⁷¹ Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II, *Observasi*, SDN 31 Ampenan 10-11 Februari 2023.

observer/ pengamat. Observer menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang dipersiapkan sebelumnya. Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II⁷²

No	Indikator	Jumlah skor	
		Pertemuan1	Pertemuan 2
1	Melakukan kegiatan awal pembelajaran	4	4
2	Melakukan kegiatan inti yang mencerminkan sintak PBL.	10	11
3	Melakukan kegiatan akhir	3	2
	Total skor	17	17
	Skor maksimal	20	19
	Nilai aktivitas guru	85	89
	Kriteria	aktif	Sangat aktif
	Nilai rata-rata aktivitas guru	89,47	
	Kriteria	Terlaksana sangat aktif	

Dari data hasil observasi aktivitas siswa di atas selama dua kali pertemuan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pertemuan pertama diperoleh data senilai 85 dengan berkategori aktif dan pertemuan kedua diperoleh data senilai 89 sehingga aktivitas siswa berkategori sangat aktif. Dengan nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 89,47 dengan kategori sangat aktif.

⁷² Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II, *Observasi*, SDN 31 Ampenan 10-11 Februari 2023.

2) Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir siklus atau di pertemuan kedua dilakukan diluar jam pelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami dengan baik materi yang telah dipelajari. Tes evaluasi yang diberikan dalam bentuk butir soal, 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian singkat yang dilakukan pada pertemuan kedua. Adapun evaluasi siklus I disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II⁷³

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah keseluruhan siswa	27
2	Jumlah yang mengikuti tes	27
3	Nilai rata-rata	77,59
4	Siswa yang tuntas	24
5	Siswa yang tidak tuntas	3
6	Ketuntasan klasikal	88,88%

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa dibandingkan dengan siklus sebelumnya, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel analisi siklus II yang di ikuti oleh 27 siswa mengalami peningkatan, dengan persentase siswa yang tuntas 88,88% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11,11% mencapai ketuntasan yang ditentukan secara klasikal sebesar 85 %. Hasil tersebut terbukti berhasil dalam penelitian ini, sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

⁷³ Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II, *Tes Evaluasi*, SDN 31 Ampenan 10-11 Februari 2023.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan sebagaimana refleksi pada siklus I, yaitu dilaksanakan setiap proses pembelajaran telah selesai. Dimana kekurangan yang ada pada siklus I telah diperbaiki di siklus II. Peneliti dan guru melakukan pertemuan langsung didalam kelas III A guna untuk membicarakan keberhasilan dan hal-hal yang masih perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, diperoleh hasil observasi aktivitas guru sebesar yang sudah tergolong dalam kriteria sangat baik, dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari pertemuan I dan II yaitu 90,47. Sementara untuk aktivitas siswa tergolong dalam kriteria sangat aktif, dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari pertemuan I dan II yaitu 89,47. Sedangkan untuk hasil tes evaluasi dengan ketuntas klasikal sebesar 88,88%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II, indikator keberhasilan yang diharapkan dari penelitian ini telah tercapai sehingga penelitian ini dicukupkan sampai siklus II.

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL dengan bantuan media papan pintar di kelas III A SDN 31 Ampenan. Penelitian ini dilaksanakan selama satu minggu, yaitu dari tanggal 7 Februari sampai tanggal 11 Februari 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, dan setiap siklus ada 2 kali pertemuan. Pemberian tes evaluasi di setiap akhir siklus atau di luar jam KBM. Dari hasil observasi diperoleh data kualitatif yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi siswa sebanyak 15 butir soal.

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa yang dilakukan pada siklus I ke siklus II meningkat dari 66,66% ke 88,88%, mengalami peningkatan sebesar 22,12%. Peningkatan hasil belajar tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru sudah mampu menciptakan konsentrasi dalam belajar. Dapat dilihat dari

siswa yang masuk kedalam kelas tepat waktu. Guru sudah mulai tegas sehingga siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran, tidak ada yang berbicara dan bermain ketika guru sedang menjelaskan. Guru membimbing siswa untuk bertanya sehingga siswa tidak takut untuk bertanya dan memberikan pendapat dan masukan ketika saat belajar kelompok. Siswa merasa senang dan antusias dalam mengerjakan tugas kelompok, dapat terlihat dari kerja antar anggota kelompok yang berlomba-lomba dalam memecahkan masalah dan bersemangat memberikan pendapat dan masukan terhadap kelompoknya. Siswa berdiskusi dengan bimbingan guru dengan cara berkeliling menanyakan kesulitan dalam memecahkan masalah tersebut sehingga terjadi interaksi yang bagus antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa.

Siswa yang sebelumnya belum terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran PBL, tapi seiring berjalannya waktu menjadi sangat aktif dalam proses pembelajaran karena siswa senang belajar berkelompok. Model PBL ini melatih siswa dalam memecahkan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar bagaimana cara berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan yang baru.⁷⁴ PBL merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan mendorong siswa untuk memperoleh kepercayaan diri siswa, model ini dapat memotivasi dan rasa ingin tau siswa menjadi meningkat. Dari model pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.

Penggunaan media papan pintar untuk melengkapi model PBL sangat mendukung dalam meningkat hasil belajar siswa. Hal ini karena siswa lebih paham dalam memecahkan masalah tersebut dengan melihat dan memperhatikan media yang ditunjukkan oleh guru. Sehingga siswa tidak berandai-andai dalam memecahkan masalah tersebut karena siswa melihat langsung dengan

⁷⁴ Nilamsari Kusumawati, Dwi Uni Haryanti, Jolaekha, Hartono, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning, ... hlm, 69.

menggunakan media jenis-jenis sumber energi tersebut. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Selain itu media pembelajaran dapat menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam belajar sehingga dapat mendorong terjadi proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.⁷⁵

Model PBL ini juga berperan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan skor aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II senilai 68,42 ke 89,47. Peningkatan aktivitas siswa secara langsung mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dilihat dari proses pembelajaran pada siklus I ke siklus II. Kreatifitas dan kekompakan siswa dalam berkerjasama terlihat dengan seringnya memberikan pendapat dan mampu LKPD dengan bagus. Selain itu siswa semakin berani bertanya tentang apa yang belum dipahami dan semakin percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru. Sehingga siswa tidak merasa malu-malu mengemukakan pendapat. Ketika diberikan tes evaluasi siswa sudah paham dan bisa mengerjkannya dengan mudah tanpa menyontek. Walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang masih belum paham terhadap materi tersebut.

Keaktifan belajar dapat membawa perubahan pada setiap orang kearah yang lebih baik. Siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa dengan temannya. Hal ini mengakibatkan suasana kelas kondusif dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Keaktifan di kelas terjadi bila ada kegiatan yang dilakukan guru dan siswa. Keaktifan juga akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan sehingga akan meningkatkan hasil belajar.⁷⁶

⁷⁵Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran, ... hlm. 173.

⁷⁶ Suci Setyawati, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD, *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, Vol. 6, Nomor. 2, 2019, hlm. 94-95.

Untuk hasil observasi aktivitas guru pada siklus I berkriteria terlaksana cukup dengan nilai rata-rata 68,42. Disebabkan karena masih ada beberapa *description* yang belum terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari guru lupa melakukan apersepsi atau mengaitkan materi yang dipelajari dan materi sebelumnya. Selain itu guru juga lupa menyampaikan tujuan pembelajaran dan langsung masuk kegiatan inti. Pada saat siswa melakukan diskusi guru kurang melakukan bimbingan terhadap siswa. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam memecahkan masalah yang ada di LKPD. Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung guru belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran PBL banyak sintak PBL yang sering guru lupakan. Akan tetapi peneliti bersama guru berdiskusi mengenai apa saja yang perlu diperbaiki pada siklus II, sehingga dalam hasil observasi siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 90,47. Dilihat dari hasil peningkatan tersebut aktivitas guru sudah mulai nampak, walaupun masih ada beberapa *description* belum terpenuhi. Guru sudah mulai memfokuskan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak lagi melakukan aktivitas lainnya kecuali belajar. Guru juga sudah melakukan apersepsi dan membimbing siswa dalam berdiskusi untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang ada di LKPD, dengan cara memberikan pertanyaan pancingan, sehingga siswa berani bertanya dan tidak takut lagi untuk bertanya ketika merasa kesulitan. Dalam proses pembelajaran menggunakan model PBL guru hanya sebagai fasilitator, manajemen, dan ahli strategi yang memberikan layanan konsultasi dan akses pada sumber. Guru bukan sebagai satu-satunya sumber dalam belajar.

Pembelajaran akan bermakna jika siswa mengalami langsung apa yang dipelajarinya. Maka dari itu peran guru sangatlah penting bagi keberhasilan pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengolah pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Guru harus memiliki kemampuan mendidik dan menumbuhkan kedewasaan siswa. Guru harus memiliki kemampuan mengajarkan siswa kearah kedewasaan baik secara jasmani dan rohani. Selain membimbing, guru juga diharapkan mampu mengarahkan, melatih serta mengevaluasi siswa. Peran guru

dalam kurikulum 2013 adalah sebagai fasilitator dan motivator, bukan lagi sebagai penyampai materi yang utama. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya dengan bantuan guru. Maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa SD masuk ke dalam tahap operasional kongrit. Makanya siswa akan mudah memahami langsung pembelajaran dengan menggunakan benda kongrit atau mengalami langsung pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memadukan karakteristik siswa dan karakteristik pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna. Dengan demikian keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat.⁷⁷

Guru memegang peran penting dalam keberhasilan siswanya walaupun sebaik apapun kurikulum yang diterapkan, sarana prasarana terpenuhi, tetapi bila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar dikatakan kurang baik. Oleh sebab itu guru bukan hanya mengajar melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajarannya. Seorang guru ideal akan mampu bertindak dan berfikir kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran. Namun demikian upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak semua bergantung pada faktor guru saja tetapi berbagai faktor lainnya juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar.⁷⁸

Berdasarkan uraian tersebut bisa disimpulkan peningkatan hasil belajar siswa melalui model Problem based learning (PBL) tema 6 materi sumber energi dengan bantuan papan pinta di kelas III A SDN 31 Ampenan Tahun pelajaran 2022/2023.

⁷⁷ Suci Setyawati, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based, ... hlm. 94.

⁷⁸ Emenina Br Tarigan, dkk, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, Nomor. 4, 2021. hlm. 2295.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi sumber energi dengan bantuan media papan pintar di kelas III A SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2020/2023 semester genap.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media papan pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema 6 materi sumber energi di kelas III A SDN 31 Ampenan tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan di setiap siklus. Adapun peningkatan hasil belajar yaitu ketuntasan klasikal siswa meningkat dari 66,66% (siklus I) menjadi 88,88% (siklus II), atau mengalami peningkatan sebesar 22, 12%. Sementara nilai aktivitas guru mengalami peningkatan dari 68,42 (siklus I) menjadi 90,47 (siklus II) dengan peningkatan sebesar 21,99. Begitu juga dengan nilai aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 68,42 (siklus I) menjadi 89,47 (siklus II) dengan peningkatan sebesar 20,99. Berdasarkan hasil analisis data tersebut penelitian dinyatakan berhasil dikarenakan ketuntasan klasikal ≥ 85 , aktivitas guru berkriteria sangat baik dan aktivitas siswa berkriteria sangat aktif.

Dari kesimpulan diatas, ditunjukkan adanya peningkatan hasil dari kemampuan berpikir kritis siswa dengan diterapkan model *Pembelajaran Problem Based Learning*, karena guru yang menyediakan waktu berpikir kepada siswa meningkatkan respon siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa dituntut untuk menyelesaikan masalah, dan siswa didik juga dituntut untuk memberikan pendapat hasil pemikiran masing-masing. Selain itu, model pembelajaran *Problem Based Learning*

dapat memberikan siswa waktu menyelesaikan masalah dari guru sehingga siswa dapat menyampaikan idenya untuk didiskusikan.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi upaya peningkatan pembelajaran tematik atau mata pelajaran lainnya. Mengenai upaya peningkatan pembelajaran, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan bagi guru terutama pada guru pembelajaran tematik dapat memilih dan menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan didalam kelas, karena pemilihan model atau metode yang tepat akan menunjang efektivitas proses pembelajaran khususnya pada materi sumber energi.
2. Siswa diharapkan lebih rajin lagi dalam setiap pelajaran, dan bisa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya guru saja yang berberan aktif akan tetapi siswa juga harus lebih aktif dari guru.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah dapat memperhatikan setiap guru dan lebih meningkat kualitas pembelajaran
4. Diharapkan kepada orang tua siswa supaya bisa memberikan dukungan dan bimbingan untuk anaknya sehingga anak bisa lebih semangat untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ahdar Djamaluddin, ddk, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learnin Center, 2019.
- Basri, *Evaluasi Proses & Hasil Belajar*, Kupang: CV. Rasi Terbi. 2017.
- Delsi Novelni, dkk, Analisis Langkah -Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar *Journal of Basic Education Studies*, Vol.14, Nomor 1, Juli 2021.
- Dian Budiarni, “Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Planted Questions* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Di MI Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020,” *Skripsi*, FTK Uin Mataram, Mataram 2020.
- Eni Wulandari, dkk, “Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) Pada Pembelajaran IPA siswa kelas V SD”, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Edisi 36 tahun 2016.
- Emenina Br Tarigan, dkk, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, Nomor. 4, 2021. Hlm. 2295.
- Gregorius, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action Research) Buku Berbasis Riset* jawa tengah: Lakeisha, 2021, hlm. 6.
- Hardika Saputra, *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Lampung, Perpustakaan IAI Agus Salim, 2020
- Herminarto Sofyan, dkk, *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Iis Daniati Fatimah, *Model-Model Pembelajaran*, Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022, hlm. 1-2.
- Jajang Bayu Kelana, *Model Pembelajaran IPA SD Cirebon: Edutrimedia Indonesia*, 2021.

- Jupri Rahayu, dkk, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa SD”, *Pinisi Journal PGSD*, Vol. 1, Nomor.3, November 2022.
- Leon A, *Abdillah*, dkk *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapan Jawa Barat*: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Maria Goreti Marsuni dkk, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas III SDN Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada, *Jurnal Citra Pendidikan*, Vol. 2 Nomor 2, 2022.
- Nilamsari Kusumawati, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anak Kelompok B TK Mutiara Bunda Cirebon, *Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, Vol. 3, Nomor. 1, 2022.
- Niputu Suari, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA”, *Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 2, Nomor. 3, Agustus 2018.
- Oktavia Santoso,” Pengembangan Media Rumah Cuaca Tema Kegiatanku Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Trasobo 1 Taman Sidoarjo” *Skripsi*, FTK Universitas Muhammadiyah Malang, Malang 2015.
- Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022, hlm. 84.
- Rido Risnanto, *Model Pembelajaran Problem Based Learning Disekolah Dasar*, Yogyakarta: pustaka egaliter, 2021.
- Sulistiyani Puteri Ramadhani, *Konsep Dasar IPA Konsep dan Aplikasi Pengembangan Pembelajaran Jawa Barat*: Yayasan Yiesa Rich, 2019, hlm. 25.

- Suci Setyawati, dkk, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD, *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, Vol. 6, Nomor. 2, 2019, hlm. 94.
- Syamsidah, dkk, *Model Problem Based Learnin (PBL) Mata Kuliah Pengatahuan Bahan Makanan*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Syudirman dan Hamzan, *Moodel Pembelajaran Berbasis Nilai Dengan Pendekatan Sainifik* Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. 2020.
- Tasya Nabillah, dkk, Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa, *Jornal unsika*, vol. 2 nomor 1, 2019, hlm. 661.
- Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Misykat*, vol. 03, nomor 01, Juli 2018.
- Tri Wiyoko, dkk, Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Kelas III Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan*, Vol.13, Nomor.1, 2022.
- Yani Lestari, “Penerapan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan haisl Belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII A di MTS Hidayatul Muhsinin” *Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2020.
- Yulian Wahyu, dkk, “Problem pemanfaatan media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian IPA*, Vol. 6, Nomor. 1, 2020.
- Yustina dan Imam Mahadi, Problem Based Learning (PBL) Berbasis Higher Order Thinking (HOTS) Melalui E-Learning, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), hlm. 1.
- Warsiman, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Malang: Media Nusa Creative, Cetakan 1, 2022, hlm.47.

L

A

M

P

I

R

A

N



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

SIKLUS I RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Satuan Pendidikan : SDN 31 Ampenan

Kelas/ semester : 3 / 2

Tema 6 : Energi dan Perubahannya

Subtema 1 : Sumber Energi

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 3 x 35 (1x pertemuan)

A. KO/MPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR.

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia 3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan. 4.3 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam	3.2.1 mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat 4.3.1 Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat

bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	
Matematika 3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung. 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu kejadian berlangsung.	3.6.1 mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang singkat 4.6.1 mana peristiwa yang lebih lama dan mana yang lebih singkat
SBDP 3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi pola irama melalui lagu.	3.2.1 memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu 4.2.1 memperagakan pola irama sederhana

C. TUJUAN PEMBELAJARAN.

1. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat
2. Dengan membaca teks siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat
3. Dengan menyimak penjelasan dan contoh dari guru siswa dapat mengidentifikasi variasi pola irama pada sebuah lagu
4. Dengan memperhatikan yang ditunjukkan guru, siswa dapat menyanyikan lagu yang memiliki variasi pola irama dengan tepat
5. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat
6. Dengan mengidentifikasi peristiwa sehari-hari, siswa dapat menentukan mana peristiwa yang lebih lama dan mana yang lebih singkat

D. MATERI PEMBELAJARAN.

Matahari Sumber Energi Terbesar, Variasi pola irama, menentukan lama peristiwa yang lama dan yang singkat.

E. METODE PENDEKATAN PEMBELAJARAN.

1. Model : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan : *Scientifi.*
3. Metode : Cerama, diskusi, tanya jawab, penugasan.

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR.

1. Media : papan pintar
2. Alat : kertas manila dan gambar-gambar sumber energi
3. Sumber Belajar : - Buku guru dan siswa tematik kelas 3 tema 6 Sumber Energi dan Perubahannya,
 - Internet
 - Lingkungan

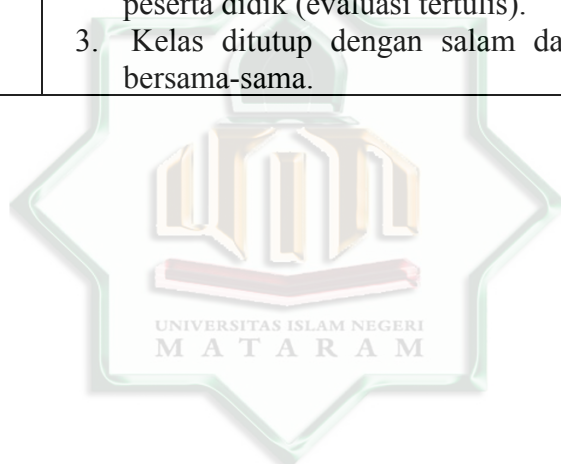
Pembelajaran 1

G. LANGKAH –LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kegiatan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. (Orientasi)2. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.3. Guru mengecek kesiapan diri dengan menanyakan ulang materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.(Apersepsi)4. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa pembelajaran.	15 Menit
Kegiatan inti	Tahap 1 Orientasi peserta didik terhadap masalah. <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyajikan gambar kisah siti tiba-tiba lemas dan terjatuh saat berolahraga.	75 Menit

	<p>2. Guru bertanya tentang kenapa kita tiba-tiba lemas dan terjatuh saat berolahraga.</p> <p>3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu matahari yang akan mereka pelajari untuk merefleksikan pikiran siswa.</p> <p>Tahap 2 merumuskan masalah</p> <p>4. Guru membagi kelompok menjadi 3 sampai 4 kelompok dengan cara berdasarkan nama di absen.</p> <p>5. Guru membagi LKPD tentang mengamati kegiatan yang memakan waktu lebih lama dan yang lebih singkat menggunakan papan pintar</p> <p>6. Guru membantu siswa merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan mengamati kegiatan yang memakan waktu lebih lama dan yang lebih singkat tiap kelompok</p> <p>Tahap 3 merumuskan alternative strategi.</p> <p>7. Guru membimbing siswa mendiskusikan pertanyaan dan melakukan dugaan sementara pada LKPD dalam kelompok.</p> <p>Tahap 4 mengumpulkan data</p> <p>8. Guru menyuruh siswa menggunakan papan pintar / buku paket, siswa mengumpulkan informasi untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah.</p> <p>9. Guru menyuruh siswa mencatat jawaban dari hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja menggunakan papan pintar</p> <p>Tahap 5 menguji hipotesis</p> <p>10. Guru menyuruh Siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya.</p> <p>Tahap 6 menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>11. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah</p>	
--	--	--

	<p>12. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya dengan menyusun perwakilan kelompok saja.</p> <p>13. Guru dengan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Apa saja yang telah dipelajari kita hari ini?</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik (evaluasi tertulis).</p> <p>3. Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama-sama.</p>	15 Menit



Perpustakaan UIN Mataram

Pembelajaran 2

Satuan Pendidikan : SDN 31 Ampenan

Kelas/ semester : 3 / 2

Tema 6/ Subtema 1: Energi dan Perubahannya / Sumber Energi

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 3 x 35 (1x pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR.

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia 3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan. 4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	3.2.1 Menentukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat 4.3.1 menyusun kata informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat
PPKN 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah 4.2. Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi 4.2.1 Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban dirumah terkait penghematan energi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN.

1. Dengan membaca teks siswa mampu menentukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat.

2. Dengan membaca teks siswa mampu menyusun kata informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat
3. Dengan mendengar penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi.
4. Dengan mengamati gambar siswa mampu Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban dirumah terkait penghematan energi

C. MATERI PEMBELAJARAN.

Gerakan lokomotor dan non lokomotor, Menyuyusan kosa kata sumber energi, Kewajiban Pengematan energi.

D. METODE PENDEKATAN PEMBELAJARAN.

1. Model : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan : *Scientifi.*
3. Metode : Cerama, diskusi, tanya jawab, penugasan.

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR.

1. Media : papan pintar
2. Alat : kertas manila dan gambar-gambar sumber energi
3. Sumber Belajar : - Buku guru dan siswa tematik kelas 3 tema 6 Sumber Energi dan Perubahannya,
 - Internet
 - Lingkungan

F. LANGKAH –LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran pesrta didik. (Orientasi) 2. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama. 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan menanyakan ulang materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.(Apersepsi) 	15 Menit

	4. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa pembelajaran.	
Kegiatan inti	<p>Tahap 1 Orientasi peserta didik terhadap masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan gambar tentang kewajiban penggunaan sumber energi dengan baik menggunakan papan pintar. 2. Guru bertanya kepada siswa bagaimana cara penghematan energi. <p>Tahap 2 merumuskan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagi kelompok menjadi 3 sampai 4 kelompok 4. Guru membagi LKPD tiap kelompok tentang menentukan cara penghematan sumber energi. 5. Guru membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah dan melakukan solusi dari masalah tersebut. <p>Tahap 3 merumuskan alternative strategi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membimbing siswa mendiskusikan pertanyaan dan melakukan dugaan sementara pada LKPD dalam kelompok. <p>Tahap 4 mengumpulkan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyuruh siswa menggunakan papan pintar/ buku paket, siswa mengumpulkan informasi untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. 8. Guru menyuruh siswa mencatat jawaban dari hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja menggunakan papan pintar. <p>Tahap 5 menguji hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menyuruh Siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya. <p>Tahap 6 menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah. 11. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya. 12. Guru dengan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Apa saja yang telah dipelajari kita hari ini? 	75 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik (evaluasi tertulis). 3. Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama-sama. 	15 Menit
----------------	--	-------------

G. PENILAIAN

1. Jenis /Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tulis

Bentuk : Soal pilihan ganda dan isian singkat (terlampir)

b. Penilaian Sikap

Teknik : Lembar observasi

Bentuk : Jurnal Peserta didik (terlampir)

2. Penilaian Keterampilan

Teknik : Proses dan hasil

Bentuk : Lembar Kerja Peserta Didik (terlampir)

H. TINDAK LANJUT (Remedial dan Pengayaan)

1. Remedial

Meyajikan materi pada indikator yang belum dipahami peserta didik (terlampir)

2. Pengayaan.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik.(terlampir)

I. PEDOMAN PANSKORAN

Skor penilaian: 100

Penilaian :
$$\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Lampiran 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKLUS I

A. PENILAIAN SIKAP

Centanglah tan da \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap							
		Aktif		Bekerja Sama		Toleran		Jujur	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Abi Dzar Al Ghifari								
2	Annisa Adhelia Qaireen								
3	Dyrel Ahza Attaniz								
4	Daifil Bai'id								
5	Dapy Fathul Hazzaki								
6	Diandra Alfarizy								
7	Fahari Fazhur Rahman								
8	Faqih Daylami								
9	Fatih Alwadud								
10	Husniati Sabrlana								
11	Ibrozul Hilal								
12	Khaerun Nuzala								
13	M. Rafa Maulidan								
14	M. Alif Bassam								
15	Naura Hisna Aziza								
16	Nazmi Arya Arzaki								
17	Rapa Arzaqi								
18	Raisya Salwa Azzahra								
19	Riana Zulfa								
20	Rifqi Zulfa								
21	Rizkiya Rahmawati								
22	Tazkia Mawadah								
23	Zahrah Alfa Laila								
24	Zahratuddina								
25	Zamila Firdaus								
26	Zulaikha								
27	Siraj Hidayatullah								

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

B. PENILAIAN PENGETAHUAN.

JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR!!

1. Minyak bumi adalah sumber energi yang tidak dapat diperbaharui. Jadi kita harus bisa menggunakannya secara bijak dan hemat. Cara menghemat penggunaan minyak bumi antara lain adalah...
2. Sumber energi panas terbesar bagi bumi adalah....
3. Kita harus menggunakan air bersih dengan bijak dan hemat, hal itu bisa mencegah terjadinya.... air bersih
4. Kincir air dan kincir angin dapat bergerak dengan memanfaatkan energi.... dari aliran air dan tembusan angin.
5. Sumber energi yang digunakan oleh kendaraan bermotor adalah....

Pedoman Penilaian

- Tes Tertulis : Bentuk isian singkat
- Jumlah Soal : 5
- Skor Maksimal : 100
- Skor Setiap Jawaban: skor 2

JAWABAN:

1. Memilah jalan kaki ketika berpergian dekat
2. Matahari
3. Kelangkaan
4. Kinetic
5. Bensin dan solar

C. PENILAIAN KETERAMPILAN.

- a. Rubrik menuliskan kosakata tentang matahari sumber energi terbesar berdasarkan teks bacaan yang ada.**

No	Kreterial	Baik Sekali 4 Skor (85-100)	Baik 3 Skor (71-85)	Cukup 2 Skor (61-75)	Perlu Bimbingan 1 Skor (60-10)

1.	Kemampuan menuliskan kosakata terkait matahari sumber energi terbesar sesuai yang ada di buku siswa	Mampu menuliskan 5 kosakata dengan baik dan benar	Mampu menuliskan 4 kosakata dengan baik dan benar	Mampu menuliskan 3 kosakata dengan baik dan benar	Belum mampu menuliskan semua jawaban atau mampu menuliskan kurang dari 3 kosakata
----	---	---	---	---	---

b. Rubric menuliskan matahari sumber energi terbesar dalam kehidupan sehari-hari.

No	Kriteria	Baik Sekali 4 Skor (85-100)	Baik 3 Skor (71-85)	Cukup 2 Skor (61-75)	Perlu Bimbingan 1 Skor (60-10)
1.	Kemampuan Mengamati macam-macam sumber energi	Mampu menuliskan 5 macam-macam sumber energi secara tepat dengan menggunakan kalimat efektif.	Mampu menuliskan hasil macam-macam 4 sumber energi secara tepat dengan menggunakan kalimat efektif.	Mampu menuliskan hasil macam-macam 3 sumber energi secara tepat dengan menggunakan kalimat efektif.	Belum Mampu menuliskan macam-macam sumber energi dengan tepat dengan menggunakan kalimat efektif.

Centanglah tanda \checkmark pada kolom-kolom dibawah ini sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa						
		Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		T	BT	T	BT	T	BT
1	Abi Dzar Al Ghifari						

2	Annisa Adhelia Qaireen						
3	Dyrel Ahza Attaniz						
4	Daifil Bai'id						
5	Dapy Fathul Hazzaki						
6	Diandra Alfarizy						
7	Fahari Fazhur Rahman						
8	Faqih Daylami						
9	Fatih Alwadud						
10	Husniati Sabrlana						
11	Ibrozul Hilal						
12	Khaerun Nuzala						
13	M. Rafa Maulidan						
14	M. Alif Bassam						
15	Naura Hisna Aziza						
16	Nazmi Arya Arzaki						
17	Rapa Arzaqi						
18	Raisya Salwa Azzahra						
19	Riana Zulfa						
20	Rifqi Zulfa						
21	Rizkiya Rahmawati						
22	Tazkia Mawadah						
23	Zahrah Alfa Laila						
24	Zahratuddina						
25	Zamila Firdaus						
26	Zulaikha						
27	Siraj Hidayatullah						

Perpustakaan UIN Mataram

MATERI BAHAN AJAR SIKLUS 1

A. Pengertian sumber energi

Energi adalah kekuatan atau daya yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai proses kegiatan. Energi dapat berubah dari satu bentuk ke bentuk yang lain.

Sumber energi adalah suatu benda yang menghasilkan energi. Sumber energi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu sumber energi yang dapat diperbarui dan sumber energi yang tidak dapat diperbarui.

1. Contoh sumber energi yang dapat diperbarui yaitu:

- a. Matahari merupakan sumber energi terbesar di bumi, energi matahari disebut juga dengan energi surya. Energi matahari dapat menghasilkan panas dan cahaya.
- b. Air merupakan energi yang bersumber dari tenaga air, dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga air (PLTA).
- c. Angin merupakan sumber energi tidak terbatas jumlahnya. Dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga bayu (PLTB). Pemanfaatannya
- d. Makanan merupakan sumber energi yang diperlukan bagi tubuh. Jika kita tidak makan maka tubuh kita terasa lemas karena tidak ada energi dalam tubuh kita. Zat makanan yang berperan sebagai sumber energi seperti protein, karbohidrat, vitamin, mineral dan susu makanan juga bersumber dari tumbuhan dan hewan

2. Contoh sumber energi yang tidak dapat diperbarui.

- a. Minyak Bumi salah satu sumber energi yang banyak diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil olahan minyak bumi seperti bensin atau solar digunakan untuk membangkitkan listrik, menggerakkan dan menjalankan kendaraan bermotor, menyalakan mesin pabrik dll. Jumlahnya terbatas.
- b. Batu bara merupakan sumber energi untuk kereta api dan kapal laut sehingga bisa bergerak.

- c. Gas Bumi merupakan sumber bahan bakar memasak atau penggerak mesin. Sumber energy ini juga terbatas

B. Variasi pola irama

Ayo Bernyanyi

Matahari adalah sumber energi yang paling penting di bumi. Kita harus bersyukur atas karunia Tuhan karena adanya energi matahari. Ungkapan syukur dapat ditunjukkan melalui sebuah syair lagu. Melalui lagu kita dapat mengungkapkan perasaan kita terhadap apa saja. Seperti lagu berikut ini yang mengungkapkan rasa suka cita dan syukur atas adanya matahari sebagai sumber energi.

Ayo kita belajar menyanyikan lagu berikut! Jangan malu atau ragu. Bernyanyilah dengan percaya diri!

Matahari

Verse 1: Matahari bersinar terang, memberi energi pada semua. Kita bersyukur atas karunia Tuhan, karena adanya energi matahari.

Verse 2: Matahari bersinar terang, memberi energi pada semua. Kita bersyukur atas karunia Tuhan, karena adanya energi matahari.

Perhatikan perbedaan yang dapat dirasakan saat menyanyikan lagu tersebut! Cermati lagu pada bait pertama dan bait kedua. Adakah perbedaan rasa saat menyanyikannya?

C. Menentukan Lama Waktu Benda

Mengamati

Untuk membuktikan bahwa matahari adalah sumber energi panas, Siti melakukan percobaan. Siti menyiapkan segumpal kapas dan sebuah kaca pembesar. Lalu Siti meletakkan kapas di atas sebuah wadah. Siti memegang kaca pembesar di atas kapas. Siti mengumpulkan sinar matahari ke kaca pembesar dan mengarahkan kumpulan cahaya itu ke kapas. Beberapa waktu kemudian kapas mulai mengeluarkan asap dan terbakar. Pada percobaan di atas, kita mengetahui bahwa cahaya matahari tidak langsung membakar kapas. Butuh waktu lama sampai kapas dapat terbakar. Kegiatan

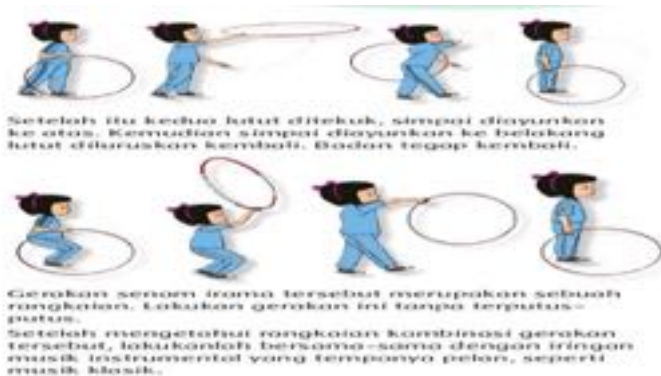
sehari-hari juga membutuhkan waktu. Ada kegiatan yang lama dan ada kegiatan yang singkat.

1. Kegiatan yang membutuhkan waktu yang lama
 - a. Memasak
 - b. Belajar
 - c. Mandi
 - d. Cuci pakaian
 - e. Tidur
2. Kegiatan yang membutuhkan waktu yang singkat
 - a. Sikat gigi
 - b. Meminum air
 - c. Sisir rambut
 - d. Memakai baju.

D. Gerakan Lokomotor Dan Non Lokomotor

Ayo Mencoba

Ayo, lakukan kegiatan jasmani untuk menjaga kebugaran tubuh. Lakukan pemanasan terlebih dahulu. Kemudian mulailah gerakan senam irama seperti gambar berikut. Gerakan yang akan kita pelajari adalah kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun dengan menggunakan alat. Alat yang digunakan pada kegiatan ini adalah simpai. Pertama, lakukan gerakan berjalan, diawali dengan kaki kiri melangkah ke depan. Lalu tangan kanan mengayunkan simpai ke depan. Kemudian kaki kanan melangkah ke depan. Simpai diayunkan ke belakang seiring langkah berjalan. Setelah itu kedua kaki merapat berdiri



LKPD Siklus 1

1. Pembelajaran 1

Nama kelompok:

Nama anggota: 1.

2.

3.

Perhatikan gambar berikut ini! Beri tanda centang (✓) pada gambar kegiatan yang waktunya lebih lama! Beri tanda silang (X) untuk kegiatan yang lebih singkat!



Perpustakaan UIN Mataram

2. Pembelajaran 2

Nama kelompok:

Nama anggota: 1.

2.

3.

Hari/tgl:

DISKUSIKAN BERSAMA TEMANMU! BAGAIMANA CARA YANG
BAIK DALAM MENGGUNAKAN ENERGI?



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 1

A. Pembelajaran 1

Nama sekolah : SDN 31 Ampenan

Kelas : III A

Mata pelajaran : Tematik

Hari/ tanggal : Selasa 7 Februari 2023

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pembuka	1. Membuka pembelajaran dengan menggunakan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	√	
	2. Melakukan Doa	√	
	3. Melakukan apersepsi.		√
	4. Menyampaikan tujuan akan dicapai.		√
Kegiatan Inti	1. Menyajikan gambar kisah siti yang tiba-tiba lemas dan terjatuh saat berolahraga	√	
	2. Bertanya kepada siswa tentang kisah siti yang tiba-tiba lemas dan terjatuh saat akan berolahraga	√	
	3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu matahari yang akan mereka pelajari untuk merefleksi pikiran siswa	√	
	4. Membagikan kelompok 3 sampai 4 kelompok	√	
	5. Membagikan LKPD tiap kelompok tentang kegiatan yang memakan waktu yang lama dan singkat	√	
	6. Membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar berhubungan dengan kegiatan yang memakan waktu yang lama dan singkat. Tiap kelompok		√
	7. Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah dan melakukan dugaan sementara yang ada di LKPD bersama kelompok		√

	8. Menyuruh siswa menggunakan Papan Pintar/ buku paket dalam mengumpulkan informasi untuk untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah.	√	
	9. Guru menyuruh siswa mencatat jawaban dari hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja menggunakan papan pintar	√	
	10. Guru menyuruh Siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya.		√
	11. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah di LKPD		√
	12. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya		√
	13. Melakukan refleksi dengan siswa		√
Penutup	1. Menyimpulkan hasil belajar.		√
	2. Guru memberikan penugasan (evaluasi)	√	
	3. Penutup pembelajaran dengan salam dan doa	√	
Jumlah keseluruhan diamati (N)			19
Jumlah aspek yang teramati (Σ s)			11
Nilai Rata-rata aktivitas			57
			Terlaksana Cukup

Rumus untuk menghitung analisis hasil observasi pada aktivitas guru digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PG = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

$$PG = \frac{11}{19} \times 100$$

$$PG = 57$$

Mataram, 7, Februari 2023

Obsever/ pengamat


Rara Miati Fitratunnisa

B. Pembelajaran 2 Siklus I

Nama sekolah : SDN 31 Ampenan

Kelas : III A

Pembelajaran : Tematik

Hari/ tanggal : Rabu 8 Februari 2023

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pembuka	1. Membuka pembelajaran dengan menggunakan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	√	
	2. Melakukan Doa	√	
	3. Melakukan apersepsi.	√	
	4. Menyampaikan tujuan akan dicapai.		√
Kegiatan Inti	1. Guru menyajikan gambar tentang kewajiban penggunaan sumber energi dengan baik menggunakan papan pintar.	√	
	2. Guru bertanya kepada siswa bagaimana cara penghematan energi.	√	
	3. Membagikan kelompok 3 sampai 4 kelompok	√	
	4. Membagikan LKPD tiap kelompok tentang menentukan cara penghematan sumber energi.	√	
	5. Membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar siswa mencari solusi masalah tersebut.		√
	6. Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah dan melakukan dugaan sementara yang ada di LKPD bersama kelompok		√
	7. Menyuruh siswa menggunakan papan pintar/ buku paket dalam menggumpulkan informasi untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah.	√	
	8. Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan yang diperoleh pada lembar kerja	√	
	9. Guru menyuruh siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari diskusi kelompok		√

	10. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah di LKPD		√
	11. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya		√
	12. Melakukan refleksi dengan siswa	√	
Penutup	1. Menyimpulkan hasil belajar.	√	
	2. Guru memberikan penugasan (evaluasi)	√	
	3. Penutup pembelajaran dengan salam dan doa	√	
Jumlah keseluruhan aspek diamati (N)		19	
Jumlah aspek yang teramati ($\sum s$)		13	
Nilai Rata-rata aktivitas		68	
Kriterial aktivitas guru		Terlaksana Cukup	

Rumus untuk menghitung analisis hasil observasi pada aktivitas guru digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PG = \frac{\sum s}{N} \times 100$$

$$PG = \frac{13}{19} \times 100$$

$$PG = 68$$

Mataram, 8, Februari 2023

Perpustakaan UN Mataram Obsever/ pengamat



Rara Miati Fitratunnisa

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SILKUS I

1. Pembelajaran 1

Nama sekolah : SDN 31 Ampenan
 Kelas : III A
 Pembelajaran : Tematik
 Hari/ tanggal : Selasa 7 Februari 2023

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pembuka	1. Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam, merespon sapaan guru, dan merespon ketika guru mengecek kehadiran	√	
	2. Siswa Melakukan Doa Bersama	√	
	3. Melakukan apersepsi. Siswa dapat mengkaitkan materi yang sebelumnya dan materi sekarang akan dipelajari		√
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran akan dicapai.		√
Kegiatan Inti	1. siswa mengamati gambar pada buku teks halaman 2 dan menceritakan tentang kisah siti yang tiba-tiba lemas dan terjatuh saat akan berolahraga.	√	
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kenapa siti tiba-tiba lemas dan terjatuh saat berolahraga.	√	
	3. siswa menyanyikan lagu matahari yang akan mereka pelajari untuk merefleksi pikiran siswa.	√	
	4. Siswa membentuk kelompok 3 sampai 4 kelompok	√	
	5. Siswa mendapatkan LKPD tiap kelompok tentang mengamati kegiatan yang memakan waktu lebih lama dan yang lebih singkat tiap kelompok	√	
	6. Siswa mendengarkan guru mendefisikan dan mengorganisasikan tugas belajar siswa tentang mengamati kegiatan yang memakan		√

	waktu lebih lama dan yang lebih singkat tiap kelompok.		
	7. Guru membimbing siswa mendiskusikan pertanyaan dan melakukan dugaan sementara pada LKPD dalam kelompok		√
	8. Siswa mendengarkan penjelasan dan menggunakan papan pintar/ buku paket dalam menggumpulkan informasi memecahkan masalah	√	
	9. siswa mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja.	√	
	10. Siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari diskusi kelompok		√
	11. Siswa dengan bimbingan menganalisis hasil pemecahan masalah di LKPD		√
	12. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya		√
	13. Siswa bersama guru Melakukan refleksi		√
Penutup	1. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar.		√
	2. Siswa mengerjakan tugas (evaluasi)	√	
	3. Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa	√	
Jumlah keseluruhan aspek diamati		20	
Jumlah aspek teramati		11	
Nilai Rata-rata aktivitas		55	
Kriterial aktivitas belajar siswa		Cukup aktif	

Rumus untuk menghitung analisis hasil observasi pada aktivitas siswa digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:


$$PS = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

$$PS = \frac{11}{20} \times 100$$

$$PS = 55$$

Mataram, 7, Februari 2023

Obsever/ pengamat



Rara Miati Fitratunnisa

2. Pembelajaran 2

Nama sekolah : SDN 31 Ampenan
 Kelas : III A
 Pembelajaran : Tematik
 Hari/ tanggal : Rabu 8 Februari 2023

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pembuka	1. Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam, merespon sapaan guru, dan merespon ketika guru mengecek kehadiran	√	
	2. Siswa Melakukan Doa Bersama	√	
	3. Melakukan apersepsi. Siswa dapat mengkaitkan materi yang sebelumnya dan materi sekarang akan dipelajari	√	
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran akan dicapai.		√
Kegiatan Inti	1. Guru menyajikan gambar tentang kewajiban penggunaan sumber energi dengan baik menggunakan papan pintar.	√	
	2. Guru bertanya kepada siswa bagaimana cara penghematan energi.	√	
	3. Siswa membentuk kelompok 3 sampai 4 kelompok	√	
	4. Siswa mendapatkan LKPD tiap kelompok tentang menentukan cara penghematan sumber energi.	√	
	5. Siswa mendengarkan guru mendefisikan dan mengorganisasikan tugas belajar siswa yang berhubungan dengan masalah dan melakukan solusi dari masalah tersebut.		√
	6. siswa mendiskusikan pertanyaan dan melakukan dugaan sementara pada LKPD dalam kelompok dengan bimbingan guru		√
	7. Siswa mendengarkan penjelasan dan menggunakan papan pintar/ buku paket dalam mengumpulkan informasi membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah.	√	

	8. Siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja	√	
	9. Siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari diskusi kelompok		√
	10. Siswa dengan bimbingan menganalisis hasil pemecahan masalah di LKPD		√
	11. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya		√
	12. Siswa bersama guru Melakukan refleksi	√	
Penutup	1. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar.	√	
	2. Siswa mengerjakan tugas (evaluasi)	√	
	3. Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa	√	
Jumlah keseluruhan aspek diamati		19	
Jumlah aspek teramati		13	
Nilai Rata-rata aktivitas		68	
Kriterial aktivitas belajar siswa		Cukup aktif	

Rumus untuk menghitung analisis hasil observasi pada aktivitas siswa digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PS = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

$$PS = \frac{19}{13} \times 100$$

$$PS = 68$$

Mataram, 8, Februari 2023

Obsever/ pengamat



Rara Miati Fitratunnisa

Lampiran 7

Kisi-kisi Tes Evaluasi Siklus I

Satuan Pembelajaran : SDN 31 Ampenan
Kelas/ Semester : III A/2
Pembelajaran : Tematik
Tema/subtema : Tema 6 (energi dan perubahannya)/
 1(Sumber Energi)
Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia 3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual dan eksplorasi lingkungan
Matematika 3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kegiatan berlangsung.
SBdp 3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu
PJOK 3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dan manipulative sesuai dengan irama (Ketukan) tanpa/dengan music dalam aktivitas gerak berirama.
PPKN 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

Muatan Pelajaran	Indikator	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
Bahasa Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasi informasi sumber energi dengan tepat.	Disajikan soal siswa mampu menyebutkan contoh sumber energi	Sumber energi adalah segala sesuatu yang bisa menghasilkan energi. Contohnya.....	A. Udara	1
		Disajikan soal siswa mampu membedakan sumber	Berikut adalah energi yang di perlukan bagi tubuh manusia, kecuali	D. Keluarga	1

		energi bagi tubuh			
		Disajikan soal siswa mampu menyebutkan sumber energi air bagi tubuh	Tubuh kita memerlukan air sebanyak....setiap harinya.....	A. 3 Liter	1
		Disajikan soal siswa mampu menjawab manfaat energi matahari	Energi matahari yang di manfaatkan manusia adalah...	Cahaya dan panas	2
		Disajikan soal siswa mampu menjawab contoh sumber energi	Air, matahari dan makanan adalah contoh sumber.....	Energi	2
Matematika	3.6.1 Mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang singkat.	Disajikan soal siswa mampu menyebutkan waktu yang singkat dalam melakukannya.	Kegiatan di bawah ini yang membutuhkan waktu yang singkat dalam melakukannya adalah...	A Memakai Baju	1
		Disajikan soal siswa mampu menyebutkan mengerjakan dalam waktu yang lama.	Kegiatan di bawah ini yang sebaiknya di kerjakan dalam waktu yang lama adalah...	D Belajar	1

SBdP	3.2.1 Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu	Disajikan soal siswa mampu menyebutkan pola irama yang dimiliki oleh anak-anak.	Pola irama yang dimiliki anak-anak adalah.....	D Sederhana	1
		Disajikan soal siswa mampu menyebutkan bait variasi pola irama dalam lagu matahari.	Berapakah bait variasi pola irama dalam lagu matahari... ...	C 5 bait	1
		Disajikan soal siswa mampu menyebutkan cepat lambat dalam lagu.	Cepat lambat lagu di sebut....	Tempo	2
PPKN	3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi	Disajikan soal siswa mampu menyebutkan kewajiban yang dilakukan dimasyarakat	Kewajiban yang dilakukan riko dalam lingkungan masyarakat adalah....	C Membantu warga gotong royong	1
		Disajikan soal siswa mampu menyebutkan contoh penghematan energi disekolah.	Sebagai warga sekolah yang baik siswa wajib menunjukkan kepedulian atas penggunaan energi di sekolah. Di bawah ini contoh penghematan energi di sekolah, kecuali....	C Menghidupkan kipas angin pada saat pulang sekolah.	1

		Disajikan soalkan soal siswa mampu menjawab kewajiban manusia penggunaan sumber energi air dirumah	Salah satu kewajiban ais menghemat penggunaan air di rumah....	Mematikan keran air setelah digunakan	2
PJOK	3.6.1 Mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menukuk, dan mengayunkan mengikuti irama menggunakan alat.	Disajikan soal siswa mampu menyebutkan gerakan dalam bermain simpai.	Contoh Gerakan tangan dalam bermain simpai adalah....	B. Mengayunkan tangan	1
		Disajikan soal siswa mampu menjawab alat yang digunakan dalam olahraga	Alat yang gunakan andi dan teman-temannya berolahraga di atas adalah....	Simpai	2

PEDOMAN PANSKORAN

Skor penilaian: 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Panduan konversi nilai

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

Bentuk penskoran

1. Pilihan ganda: setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0
2. Isian singkat: skor yang didapatkan sesuai dengan tingkat kesulitan soal.
 - a. Soal nomor 1 skor 2
 - b. Soal nomor 2 skor 2
 - c. Soal nomor 3 skor 2
 - d. Soal nomor 4 skor 2
 - e. Soal nomor 5 skor 2



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 8

Tes Evaluasi Siklus 1

Nama :

Kelas :

Hari/ tanggal

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!!

1. Sumber energi adalah segala sesuatu yang bisa menghasilkan energi. Contohnya.....
 - a. Udara
 - b. Awan
 - c. Benda
 - d. Rumah
2. Kegiatan di bawah ini yang membutuhkan wudu yang singkat dalam melakukannya adalah...
 - a. Memakai baju
 - b. Memasak di dapur
 - c. Mencuci baju
 - d. Tidur siang
3. Berikut adalah energi yang di perlukan bagi tubuh manusia, kecuali
 - a. Makanan
 - b. Udara
 - c. Air
 - d. Keluarga
4. Tubuh kita memerlukan air sebanyak....setiap harinya.....
 - a. 3 liter
 - b. 4 liter
 - c. 5 gelas
 - d. 6 gelas
5. Berapakah bait variasi pola irama dalam lagu matahari.....
 - a. 2 bait
 - b. 3 bait
 - c. 5 bait
 - d. 4 bait
6. Pola irama yang di miliki anak-anak adalah.....
 - a. Rumit

- b. Cepat
 - c. Lambat
 - d. Sederhana
7. Kegiatan di bawah ini yang sebaiknya di kerjakan dalam waktu yang lama adalah...
- a. Menyisir rambut
 - b. Memakai sepatu
 - c. Meminum air
 - d. Belajar
8. Contoh Gerakan tangan dalam bermain simpai adalah....
- a. Mengayunkan kaki
 - b. Mengayunkan tangan
 - c. Melompat
 - d. Melangkah maju
9. Kewajiban yang di lakukan riko dalam lingkungan masyarakat adalah....
- a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Pergi bermain dengan teman
 - c. Membantu warga bergotong royong membersihkan selokan
 - d. Bermain PS
10. Sebagai warga sekolah yang baik siswa wajib menunjukkan kepedulian atas penggunaan energi di sekolah. Di bawah ini contoh penghematan energi di sekolah, kecuali....
- a. Mematikan lampu kelas jika tidak di gunakan
 - b. Mengidupkan kipas angin pada saat pulang sekolah
 - c. Mematikan keran air setelah di gunakan
 - d. Mematikan computer di lab. Setelah jam pelajaran berakhir

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

- 1. Alat yang gunakan andi dan teman-temannya beroahraga di atas adalah....
- 2. Energi matahari yang di manfaatkan manusia adalah...
- 3. Air, matahari dan makanan adalah contoh sumber.....
- 4. Salah satu kewajiban ais menghemat penggunaan air di rumah....
- 5. Cepat lambat lagu di sebut...

Lampiran 9

Kunci jawaban Siklus I

A. Pilihan ganda

1. A. udara
2. A. makai baju
3. D. Keluarga
4. A. 3 liter
5. C. 5 bait
6. D. sederhana
7. D. belajar
8. A. mengayunkan tangan
9. C. membantu warga gotong royong diselokan
10. B. Menghidupkan kipas angin pada saat pulang sekolah.

B. Isian Singkat

1. Sampai
2. Cahaya dan panas
3. energi
4. Mematikan keran air setelah digunakan
5. Tempo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 10

Data Hasil Belajar Siswa SDN 31 Ampenan Siklus I

No	Nama siswa	Skor perolehan	Ketuntasan
1	Abi Dzar Al Ghifari	65	Tidak Tuntas
2	Annisa Adhelia Qaireen	80	Tuntas
3	Dyrel Ahza Attaniz	85	Tuntas
4	Daifil Bai'id	65	Tidak Tuntas
5	Dapy Fathul Hazzaki	70	Tuntas
6	Diandra Alfarizy	75	Tuntas
7	Fahari Fazhur Rahman	70	Tuntas
8	Faqih Daylami	75	Tuntas
9	Fatih Alwadud	60	Tidak Tuntas
10	Husniati Sabrlana	85	Tuntas
11	Ibrozul Hilal	75	Tuntas
12	Khaerun Nuzala	60	Tidak Tuntas
13	M. Rafa Maulidan	65	Tidak Tuntas
14	M. Alif Bassam	75	Tuntas
15	Naura Hisna Aziza	85	Tuntas
16	Nazmi Arya Arzaki	60	Tidak Tuntas
17	Rapa Arzaqi	70	Tuntas
18	Raisya Salwa Azzahra	70	Tuntas
19	Riana Zulfa	50	Tidak Tuntas
20	Rifqi Zulfa	65	Tidak Tuntas
21	Rizkiya Rahmawati	75	Tuntas
22	Tazkia Mawadah	85	Tuntas
23	Zahrah Alfa Laila	75	Tuntas
24	Zahratuddina	70	Tuntas
25	Zamila Firdaus	75	Tuntas
26	Zulaikha	85	Tuntas
27	Siraj Hidayatullah	65	Tidak Tuntas
	Jumlah	1,935	18 T/ &9TT

Rumus ketuntasan Belajar

$$KB = \frac{T}{N} \times 100$$

$$KB = \frac{1.935}{27} \times 100 = 71,66$$

Rumus ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{P}{N} \times 100\%$$

$$KK = \frac{18}{27} \times 100\% = 66,66\%$$

$$\frac{TT}{N} \times 100\%$$

$$\frac{9}{27} \times 100\% = 33,33$$



Perpustakaan UIN Mataram

SIKLUS II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP

Satuan Pendidikan : SDN 31 Ampenan

Kelas/ semester : 3 / 2

Tema 6 /subtema 1 : Tema 6 (Energi dan Perubahannya)

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 3 x 35 (2 x pertemuan)

A. KO/MPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR.

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia 3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan. 4.3 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam	3.2.1 Menentukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat 4.3.1 Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat

bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	
Matematika 3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung. 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu kejadian berlangsung.	3.6.1 Mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang singkat 4.6.1 Mana peristiwa yang lebih lama dan mana yang lebih singkat
SBDP 3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi pola irama melalui lagu.	3.2.1 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu 4.2.2 Memperagakan pola irama sederhana

C. TUJUAN PEMBELAJARAN.

1. Dengan membaca teks tentang “teks menjaga kelestarian energi sumber energi” siswa mampu menyebutkan penghematan energi dalam kehidupan hari-hari dalam lisan atau tulisan bersama-sama secara efektif
2. Dengan mengamati gambar sumber energi air dan angin siswa mampu menentukan sumber energi dai air dan angin dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan dan tulisan bersama-sama secara efektif
3. Dengan melalui diskusi kelompok siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang menjaga kelestarian sumber energi terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif bersama-sama secara efektif.

D. MATERI PEMBELAJARAN.

Menjaga kelestarian Sumber Energi Air Dan Angin

E. METODE PENDEKATAN PEMBELAJARAN.

1. Model : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan : *Scientifi.*
3. Metode : Cerama, diskusi, tanya jawab, penugasan.

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR.

1. Media : papan pintar
2. Alat : kertas manila dan gambar-gambar sumber energi
3. Sumber Belajar : - Buku guru dan siswa tematik kelas 3,
- Internet
- Lingkungan

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. (Orientasi) 2. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama. 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan menanyakan ulang materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.(Apersepsi) dengan melakukan bimbingan agar siswa berani dalam menyampaikan apersepsi. 4. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa pembelajaran. 	15 Menit
Kegiatan inti	<p>Tahap 1 Orientasi peserta didik terhadap masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa untuk membaca wacana yang ada pada buku teks yang berjudul “menjaga kelestarian energi adalah kewajiban bersama” dengan nyaring secara bergantian. 	75 Menit

	<p>2. Guru bertanya kepada siswa tentang isi bacaan yang mereka baca.</p> <p>3. Guru mengajak siswa mendengarkan lagu matahari dengan menggunakan alat music ritmis (rebana, marakas, tamborin dan kastanyet)</p> <p>Tahap 2 merumuskan masalah</p> <p>4. Guru membagi kelompok menjadi 3 sampai 4 kelompok dengan ketentuan duduk melingkar saling berhadapan.</p> <p>5. Guru membagi LKPD tiap kelompok tentang mengenal macam-macam satuan waktu.</p> <p>6. Guru membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah dan melakukan solusi dari masalah tersebut.</p> <p>Tahap 3 merumuskan alternative strategi.</p> <p>7. Guru membimbing siswa mendiskusikan pertanyaan dan melakukan dugaan sementara pada LKPD dalam kelompok.</p> <p>Tahap 4 mengumpulkan data</p> <p>8. Guru menyuruh siswa menggunakan media papan pintar, siswa mengumpulkan informasi untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah.</p> <p>9. Guru menyuruh siswa mencatat jawaban dari hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja, menggunakan papan pintar. Semua anggota kelompok saling memberikan pendapat dan jawaban sehingga semua siswa lebih aktif.</p> <p>Tahap 5 menguji hipotesis</p> <p>10. Guru menyuruh siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya.</p> <p>Tahap 6 menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>11. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah.</p>	
--	---	--

	<p>12. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya dengan maju didepan kelas secara bergiliran dengan semua anggota kelompok harus menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain sehingga tidak terfokus ke satu orang saja.</p> <p>13. Guru dengan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Apa saja yang telah dipelajari kita hari ini?</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik (evaluasi tertulis).</p> <p>3. Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama-sama.</p>	15 Menit

Perpustakaan UIN Mataram

PEMBELAJARAN 4

Satuan Pendidikan : SDN 31 Ampenan

Kelas/ semester : 3 / 2

Tema 6/ Subtema 1 : Energi dan Perubahannya / Sumber Energi

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 3 x 35 (1x pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR.

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia 3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan. 4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	3.2.1 Menentukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat 4.3.1 menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat
PPKN 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah 4.2. Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.1 Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban dirumah terkait penghematan energi 4.2.1 menceritakan pengalaman menjalankan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN.

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu menentukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat

2. Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.
3. Dengan mengamati gambar siswa menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban dirumah terkait penghematan energi
4. Dengan mengamati gambar siswa mampu menceritakan pengalaman menjalankan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

C. MATERI PEMBELAJARAN.

Menyusun kosakata sumber energi, Kewajiban Pengematan energi,

D. METODE PENDEKATAN PEMBELAJARAN.

1. Model : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan : *Scientifi.*
3. Metode : Cerama, diskusi, tanya jawab, penugasan.

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR.

1. Media : papan pintar
2. Alat : kertas manila dan gambar-gambar sumber energi
3. Sumber Belajar : - Buku guru dan siswa tematik kelas 3 tema 6 Sumber Energi dan Perubahannya,
 - Internet
 - Lingkungan

F. LANGKAH –LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran pesrta didik. (Oriesntasi) 2. Guru bersama siswa berdoa bersama-sama. 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan menanyakan ulang materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.(Apersepsi) dengan cara 	15 Menit

	<p>membimbing agar siswa berani menyampaikan apersepsi.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa pembelajaran.</p>	
Kegiatan inti	<p>Tahap 1 Orientasi peserta didik terhadap masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Menyajikan gambar tentang sumber energi air dan angin melalui papan pintar 2. Guru menyuruh siswa mengamati gambar tentang sumber energi air dan angin pada media papan pintar 3. Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka amati pada papan pintar. <p>Tahap 2 merumuskan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagi kelompok menjadi 3 sampai 4 kelompok dengan ketentuan duduk melingkar saling berhadapan. 5. Guru membagi LKPD tiap kelompok tentang menjodohkan kalimat dengan kata yang tepat, agar suasana diskusi lebih kondusif guru membuat peraturan tidak boleh ribut. 6. Guru membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah dan melakukan solusi dari masalah tersebut. <p>Tahap 3 merumuskan alternative strategi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membimbing siswa mendiskusikan pertanyaan dan melakukan dugaan sementara pada LKPD dalam kelompok. <p>Tahap 4 mengumpulkan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menyuruh siswa menggunakan buku paket, siswa mengumpulkan informasi untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. 9. Guru menyuruh siswa mencatat jawaban dari hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja. <p>Tahap 5 menguji hipotesis</p>	75 Menit

	<p>10. Guru menyuruh Siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya.</p> <p>Tahap 6 menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>11. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah.</p> <p>12. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya maju didepan kelas secara bergiliran, dengan semua anggota kelompok harus menjawab setiap pertanyaan dari kelompok lain sehingga tidak terfokus ke satu orang saja</p> <p>13. Guru dengan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Apa saja yang telah dipelajari kita hari ini?</p>	
Penutup	<p>1. Guru Bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan bimbingan guru siswa sudah berani menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik (evaluasi tertulis).</p> <p>3. Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama-sama.</p>	15 Menit

H. PENILAIAN

1. Jenis /Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tulis

Bentuk : Soal pilihan ganda dan isian singkat (terlampir)

b. Penilaian Sikap

Teknik : Lembar observasi

Bentuk : Jurnal Peserta didik (terlampir)

2. Penilaian Keterampilan

Teknik : Proses dan hasil

Bentuk : Lembar Kerja Peserta Didik (terlampir)

Lampiran 12

INSTRUMEN PENILAIAN SIKLUS II

A. PENILAIAN SIKAP

Centanglah tan da \sqrt pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	Sikap							
		Aktif		Bekerja Sama		Toleran		Jujur	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Abi Dzar Al Ghifari								
2	Annisa Adhelia Qaireen								
3	Dyrel Ahza Attaniz								
4	Daifil Bai'id								
5	Dapy Fathul Hazzaki								
6	Diandra Alfarizy								
7	Fahari Fazhur Rahman								
8	Faqih Daylami								
9	Fatih Alwadud								
10	Husniati Sabrlana								
11	Ibrozul Hilal								
12	Khaerun Nuzala								
13	M. Rafa Maulidan								
14	M. Alif Bassam								
15	Naura Hisna Aziza								
16	Nazmi Arya Arzaki								
17	Rapa Arzaqi								
18	Raisya Salwa Azzahra								
19	Riana Zulfa								
20	Rifqi Zulfa								
21	Rizkiya Rahmawati								
22	Tazkia Mawadah								
23	Zahrah Alfa Laila								
24	Zahratuddina								
25	Zamila Firdaus								
26	Zulaikha								
27	Siraj Hidayatullah								

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

B. PENILAIAN PENGETAHUAN.

JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR!!

1. Mematikan keran air setelah digunakan merupakan contoh penghematan sumber energi.....
2. Jalan kaki jika berpergian yang dekat merupakan contoh penghematan sumber energi...
3. Air adalah contoh.... Energi
4. Mematikan lampu saat siang hari merupakan contoh penghematan sumber energi...
5. Saat bernapas manusia menghirup.....

Pedoman Penilaian

- Tes Tertulis : Bentuk isian singkat
- Jumlah Soal : 5
- Skor Maksimal : 100
- Skor Setiap Jawaban: skor 2

JAWABAN:

1. Air
2. Minyak bumi
3. Sumber energi
4. Energi listrik
5. Oksigen

C. PENILAIAN KETERAMPILAN.

- a. Rubrik menuliskan kosakata tentang sumber energi angin dan air berdasarkan teks bacaan yang ada.

No	Kriteria	Baik Sekali 4 Skor (85-100)	Baik 3 Skor (71-85)	Cukup 2 Skor (61-75)	Perlu Bimbingan 1 Skor (60-10)
1.	Kemampuan menuliskan kosakata	Mampu menuliskan 5 kosakata	Mampu menuliskan 4 kosakata dengan	Mampu menuliskan 3 kosakata dengan	Belum mampu menuliskan semua jawaban

	terkait air dan angin sesuai yang ada di buku siswa	dengan baik dan benar	baik dan benar	baik dan benar	atau mampu menuliskan kurang dari 3 kosakata
--	---	-----------------------	----------------	----------------	--

b. Rubric menuliskan penghematan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.

No	Kriteria	Baik Sekali 4 Skor (85-100)	Baik 3 Skor (71-85)	Cukup 2 Skor (61-75)	Perlu Bimbingan 1 Skor (60-10)
1.	Kemampuan Mengamati teks percakapan penghematan sumber energi	Mampu menuliskan 5 percakapan sumber energi secara tepat dengan menggunakan kalimat efektif.	Mampu menuliskan hasil penghematan 4 sumber energi secara tepat dengan menggunakan kalimat efektif.	Mampu menuliskan hasil penghematan 3 sumber energi secara tepat dengan menggunakan kalimat efektif.	Belum Mampu menuliskan penghematan sumber energi dengan tepat dengan menggunakan kalimat efektif.

Centanglah tanda \surd pada kolom-kolom dibawah ini sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa						
		Kriterial 1		Kriterial 2		Kriterial 3	
		T	BT	T	BT	T	BT
1	Abi Dzar Al Ghifari						
2	Annisa Adhelia Qaireen						
3	Dyrel Ahza Attaniz						
4	Daifil Bai'id						

5	Dapy Fathul Hazzaki						
6	Diandra Alfarizy						
7	Fahari Fazhur Rahman						
8	Faqih Daylami						
9	Fatih Alwadud						
10	Husniati Sabrlana						
11	Ibrozul Hilal						
12	Khaerun Nuzala						
13	M. Rafa Maulidan						
14	M. Alif Bassam						
15	Naura Hisna Aziza						
16	Nazmi Arya Arzaki						
17	Rapa Arzaqi						
18	Raisya Salwa Azzahra						
19	Riana Zulfa						
20	Rifqi Zulfa						
21	Rizkiya Rahmawati						
22	Tazkia Mawadah						
23	Zahrah Alfa Laila						
24	Zahratuddina						

MATERI BAHAN AJAR SIKLUS II

MENJAGA KELESTARIAN SUMBER ENERGI AIR DAN ANGIN

A. Menjaga Kelestaraan Sumber Energi

Menjaga Kelestarian Energi adalah Kewajiban Bersama. Setelah melakukan kegiatan, tubuh kita merasa lelah. Saat tubuh lelah, kita membutuhkan istirahat. Istirahat akan mengembalikan kesegaran tubuh. Selain istirahat, kita membutuhkan asupan makanan dan minuman. Makanan dan minuman membuat tubuh berenergi kembali. Makanan adalah sumber energi bagi tubuh. Sebagian besar makanan berasal dari tumbuh-tumbuhan. Karena itu, kita wajib memelihara dan melestarikan tumbuh-tumbuhan. Selain makanan, tubuh juga membutuhkan minuman sebagai sumber energi. Untuk minum, kita membutuhkan air bersih. Namun, saat ini banyak sumber air yang sudah tercemar. Baik sumber air di kota maupun di desa. Pencemaran air disebabkan oleh sampah atau limbah. Sampah dan limbah yang dibuang ke air itulah yang mencemarkan air. Air bukan hanya sebagai sumber energi bagi tubuh. Air juga merupakan sumber energi listrik. Listrik adalah salah satu energi yang sangat dibutuhkan manusia. Bumi yang kita tempati adalah milik semua makhluk yang hidup di bumi. Kita harus menjaga kelestarian energinya. Kita tidak boleh memikirkan kepentingan diri sendiri. Kita harus memikirkan kepentingan bersama. Jika sumber energi habis, maka kehidupan manusia akan terancam. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan sumber energi. Di antaranya adalah:

1. Merawat dan memelihara tanam-tanaman,
2. Melakukan penghijauan,
3. Tidak membuang sampah dan limbah ke sumber
4. Menggunakan air secukupnya saja.

Berikut ini adalah macam-macam satuan waktu. Ada tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit, dan detik. Kali ini, kita hanya akan mempelajari tentang tahun, bulan, minggu, dan hari. Tentang jam, menit, dan detik akan dipelajari kemudian. 1 tahun sama dengan 12 bulan. 1 bulan terdiri atas 28 sampai 31 hari. Lihat tabel di bawah ini.

No	Nama bulan	Jumah hari
1	Januari	31
2	Februari	28 atau 29
3	Maret	31
4	April	30
5	Mei	31
6	Juni	30
7	Juli	31
8	Agustus	31
9	September	30
10	Aktober	31
11	November	30
12	Desember	31

Khusus bulan februari setiap 4 tahun sekali jumlah harinya ada 29 hari. Banyak hari dari Minggu sampai dengan Sabtu adalah 7 hari. Tujuh hari itu disebut seminggu. Satu bulan terdiri dari 4 minggu atau lebih, tergantung jumlah hari dalam bulannya. Kalau jumlahnya ada 28 hari, berarti sebulan sama dengan 4 minggu. Jika jumlahnya 31 hari berarti 1 bulan sama dengan 4 minggu 3 hari.



Alat-alat musik tersebut adalah alat musik ritmis. Mari mainkan secara berkelompok. Satu kelompok memainkan satu jenis alat musik. Bait pertama, baris pertama lagu diiringi dengan bunyi marakas. Bait pertama baris kedua diiringi dengan tamborin. Bait pertama baris ketiga diiringi kastanyet. Bait pertama baris keempat diiringi rebana. Bait kedua polanya sama dengan bait pertama. Bait ketiga dari baris pertama sampai dengan keempat diiringi oleh semua alat musik.



Air dan Angin adalah Sumber Energi Air bukan hanya sumber energi bagi tubuh. Air juga sumber energi listrik. Cara memanfaatkannya adalah air ditampung pada sebuah bendungan atau waduk. Lalu, bagaimana air di bendungan dapat menghasilkan energi listrik? Caranya adalah air di bendungan dialirkan. Aliran air ini memiliki kekuatan yang disebut energi kinetik. Energi kinetik air menggerakkan kincir atau turbin. Gerakan kincir air akan menggerakkan generator listrik. Generator listrik inilah yang membangkitkan energi listrik. Bendungan atau waduk yang dimanfaatkan untuk menghasilkan energi listrik disebut Pembangkit Listrik Tenaga Air atau PLTA. Berikut ini adalah beberapa nama PLTA yang ada di Indonesia. Sumber energi lainnya adalah udara. Di dalam udara terdapat oksigen. Oksigen penting bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia bernafas menghirup oksigen. Udara bukan hanya sumber energi bagi tubuh. Udara juga dapat dimanfaatkan sebagai energi listrik. Udara yang bergerak disebut bayu atau angin. Bayu (angin) memiliki energi kinetik. Energi kinetik inilah yang dapat menggerakkan kincir. Kincir angin dapat menggerakkan generator listrik. Generator listrik akan membangkitkan energi listrik. Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) terbesar di Indonesia terdapat di Sidrap, Sulawesi Selatan.



Lampiran 14

LKPD Siklus II

1. Pertemuan 1

LENGKAPILAH TABEL DIBAWAH INI DENGAN BENAR!!

Setelah memahami penjelasan di atas. Lengkapi tabel berikut ini!

1 tahun = 12 bulan	1 minggu = 7 hari
2 tahun = ... bulan	2 minggu = ... hari
3 tahun = ... bulan	3 minggu = ... hari
4 tahun = ... bulan	4 minggu = ... hari
5 tahun = ... bulan	5 minggu = ... hari

Perhatikan tabel pada halaman 26. Kemudian lengkapi tabel berikut!

No.	Nama bulan	Jumlah minggu dan hari
1	Agustus	4 minggu 3 hari
2	Januari	
3	September	
4	Maret	
5	November	

2. Pertemuan 2

Nama kelompok:

Nama anggota: 1.

2.

3.

Hari/tgl:

Jodohkan kalimat berikut ini dengan kata yang tepat!

1. Gerak air dapat menghasilkan.... listrik

a. Kinetik

2. Kincir angin dapat menggerakkan.... Yang akan membangkitkan energi listrik

b. sumber

3. Air adalah contoh.... energi

c. energi

4. Energi... air dapat menggerakkan kincir air

d. Oksigen

5. Saat bernapas manusia mengirup...

e. generator

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

A. Pertemuan 1

Nama sekolah: SDN 31 Ampenan

Kelas : III A

Pembelajaran: Tematik

Hari/ tanggal : Jum'at 10 Februari 2023

1. Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pembuka	1. Pembuka pembelajaran dengan menggunakan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	Ya	Tidak
		√	
	2. Melakukan Doa	√	
	3. melakukan apersepsi.	√	
	4. Menyampaikan tujuan akan dicapai.	√	
Kegiatan Inti	1. Guru menyuruh siswa untuk membaca wacana yang ada pada buku teks berjudul “menjaga kelestarian energi adalah kewajiban bersama” dengan nyaring secara bergantian.	√	
	2. Bertanya kepada siswa tentang isi bacaan yang mereka baca.	√	
	3. Guru mengajak siswa mendengarkan lagu matahari dengan menggunakan alat music ritmis (rebana, marakas, tamborin dan kastanyet)	√	
	4. Membagikan kelompok 3 sampai 4 kelompok	√	
	5. Membagikan LKPD tiap kelompok tentang macam-macam satuan waktu	√	
	6. Membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar siswa mencari solusi masalah tersebut.		√
	7. Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah dan melakukan dugaan sementara yang ada di LKPD bersama kelompok	√	
	8. Guru Menyuruh siswa menggunakan papan pintar dalam mengumpulkan informasi	√	

	untuk membantu ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah		
	9. Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja	√	
	10. Guru menyuruh siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari diskusi kelompok		√
	11. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah di LKPD		√
	12. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya	√	
	13. Melakukan refleksi dengan siswa	√	
Penutup	1. Menyimpulkan hasil belajar.	√	
	2. Guru memberikan penugasan (evaluasi)	√	
	3. Penutup pembelajaran dengan salam dan doa	√	
Jumlah keseluruhan aspek diamati		20	
Jumlah aspek yang teramati		17	
Nilai Rata-rata aktivitas		85	
Kriterial aktivitas mengajar guru		Terlaksana	Baik

Rumus untuk menghitung analisis hasil observasi pada aktivitas guru digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

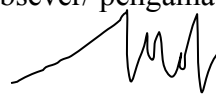
$$PG = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

$$PG = \frac{17}{20} \times 100$$

$$PG = 85$$

Mataram, 10, Februari 2023

Obsever/ pengamat



Rara Miati Fitratunnisa

B. Pertemuan 2

Nama sekolah : SDN 31 Ampenan

Kelas : III A

Pembelajaran : Tematik

Hari/ tanggal : Sabtu 11 Februari 2023

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pembuka	1. Membuka pembelajaran dengan menggunakan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	√	
	2. Melakukan Doa	√	
	3. Melakukan apersepsi.	√	
	4. Menyampaikan tujuan akan dicapai.	√	
Kegiatan Inti	1. Menyajikan gambar tentang sumber energi air dan angin melalui papan pintar	√	
	2. Guru menyuruh siswa mengamati gambar tentang sumber energi air dan angin pada media papan pintar	√	
	3. Guru menyuruh siswa mengamati gambar tentang sumber energi air dan angin pada media papan pintar	√	
	4. Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka amati pada papan pintar.	√	
	5. Membagikan kelompok 3 sampai 4 kelompok	√	
	6. Membagikan LKPD tiap kelompok tentang tentang menjodohkan kalimat dengan kata yang tepat	√	
	7. Membantu merumuskan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar siswa mencari solusi masalah tersebut.		√
	8. Guru membimbing siswa mendiskusikan masalah dan melakukan dugaan sementara yang ada di LKPD bersama kelompok	√	
	9. Menyuruh siswa menggunakan buku paket dalam mengumpulkan informasi memecahkan masalah	√	
	10. Guru menyuruh siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja	√	

	11. Guru menyuruh siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari diskusi kelompok	√	
	12. Guru membimbing siswa menganalisis hasil pemecahan masalah di LKPD	√	
	13. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya	√	
	14. Melakukan refleksi dengan siswa	√	
Penutup	1. Menyimpulkan hasil belajar.	√	
	2. Guru memberikan penugasan (evaluasi)		√
	3. Penutup pembelajaran dengan salam dan doa	√	
Jumlah keseluruhan diamati		21	
Jumlah aspek yang teramati		19	
Nilai Rata-rata aktivitas		90	
Kriterial aktivitas mengajar guru		Sangat baik	

Rumus untuk menghitung analisis hasil observasi pada aktivitas guru digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PG = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

$$PG = \frac{19}{21} \times 100$$

$$PG = 90$$

Mataram, 11, Februari 2023

Obsever/ pengamat



Rara Miati Fitratunnisa

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS

Nama sekolah : SDN 31 Ampenan
 Kelas : III A
 Pembelajaran : Tematik
 Hari/ tanggal : Jum'at 10 Februari 2023

1. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pembuka	1. Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam, merespon sapaan guru, dan merespon ketika guru mengecek kehadiran	√	
	2. Siswa Melakukan Doa Bersama	√	
	3. Melakukan apersepsi. Siswa dapat mengkaitkan materi yang sebelumnya dan materi sekarang akan dipelajari	√	
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran akan dicapai.	√	
Kegiatan Inti	1. Siswa membacakan teks tentang “teks menjaga kelestarian sumber energi” yang diberikan oleh guru.	√	
	2. Siswa memberikan pendapat terhadap tentang isi bacaan dalam teks tersebut	√	
	3. Guru mengajak siswa mendengarkan lagu matahari dengan menggunakan alat music ritmis (rebana, marakas, tamborin dan kastanyet)	√	
	4. Siswa membentuk kelompok 3 sampai 4 kelompok	√	
	5. Siswa mendapatkan LKPD tiap kelompok tentang macam-macam satuan waktu	√	
	6. Siswa mendengarkan guru mendefisikan dan mengorganisasikan tugas belajar siswa		√

	7. Siswa dengan bimbingan guru mendiskusikan pertanyaan dan melakukan dugaan sementara pada LKPD	√	
	8. Siswa mendengarkan penjelasan dan menggunakan buku paket dalam mengumpulkan informasi memecahkan masalah	√	
	9. Siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja	√	
	10. Siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari diskusi kelompok		√
	11. Siswa dengan bimbingan menganalisis hasil pemecahan masalah di LKPD		√
	12. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	√	
	13. Siswa bersama guru Melakukan refleksi	√	
Penutup	1. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar.	√	
	2. Siswa mengerjakan tugas (evaluasi)	√	
	3. Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa	√	
Jumlah keseluruhan aspek diamati		20	
Jumlah aspek teramati		17	
Nilai rata-rata aktivitas		85	
Kriterial aktivitas belajar siswa		Aktif	

Rumus untuk menghitung analisis hasil observasi pada aktivitas siswa digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PS = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

$$PS = \frac{17}{20} \times 100$$

$$PS = 85$$

Mataram, 10 Februari 2023

Obsever/ pengamat



Rara Miati Fitratunnisa

Pembelajaran 4

Nama sekolah : SDN 31 Ampenan
 Kelas : III A
 Pembelajaran : Tematik
 Hari/ tanggal : Jum'at 11 Februari 2023

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pembuka	1. Siswa membuka pembelajaran dengan menjawab salam, merespon sapaan guru, dan merespon ketika guru mengecek kehadiran		
		√	
	2. Siswa Melakukan Doa Bersama	√	
	3. Melakukan apersepsi. Siswa dapat mengkaitkan materi yang sebelumnya dan materi sekarang akan dipelajari	√	
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran akan dicapai.	√	
Kegiatan Inti	1. Siswa mengamati gambar sumber energi air dan angin yang yang diberikan oleh guru melalui papan pintar.	√	
	2. Siswa memberikan pendapat terhadap tentang gambar tersebut yang diamatinya.	√	
	3. Siswa membentuk kelompok 3 sampai 4 kelompok	√	
	4. Siswa mendapatkan LKPD tiap kelompok tentang menjodohkan kalimat dengan kata yang tepat.	√	
	5. Siswa mendengarkan guru mendefisikan dan mengorganisasikan tugas belajar siswa		√
	6. siswa mendiskusikan dengan bimbingan pertanyaan dan melakukan dugaan sementara pada LKPD dalam kelompok.	√	
	7. Siswa mendengarkan penjelasan dan menggunakan buku paket dalam mengumpulkan informasi memecahkan masalah	√	

	8. Siswa mencatat hasil penyelidikan pada lembar kerja	√	
	9. Siswa mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari diskusi kelompok	√	
	10. Siswa dengan bimbingan menganalisis hasil pemecahan masalah di LKPD	√	
	11. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	√	
	12. Siswa bersama guru Melakukan refleksi	√	
Penutup	1. Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar.	√	
	2. Siswa mengerjakan tugas (evaluasi)		√
	3. Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa	√	
Jumlah keseluruhan aspek diamati		19	
Jumlah aspek teramati		17	
Nilai Rata-rata aktivitas		89	
Kriterial aktivitas belajar siswa		Sangat aktif	

Rumus untuk menghitung analisis hasil observasi pada aktivitas siswa digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PG = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

$$PG = \frac{17}{19} \times 100$$

$$PG = 89$$

Mataram, 11, Februari 2023

Obsever/ pengamat



Rara Miati Fitratunnisa

Lampiran 17



Kisi-kisi Tes Evaluasi Siklus 1


Satuan Pembelajaran : SDN 31 Ampenan
Kelas/ Semester : III A/2
Pembelajaran : Tematik
Tema/subtema : Tema 6 (energi dan perubahannya)/
 1(Sumber Energi)
Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia 3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual dan eksplorasi lingkungan
Matematika 3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kegiatan berlangsung.
SBdp 3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu
PJOK 3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dan manipulative sesuai dengan irama (Ketukan) tanpa/dengan music dalam aktivitas gerak berirama.
PPKN 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

Muatan Pelajaran	Indikator	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
Bahasa Indonesia	3.2.1 menentukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat	Disajikan soal siswa mampu menyebutkan air bagi manusia	Air menjadi salah satu kebutuhan utama manusia, antara lain sebagai berikut..	A. Sumber Minum	1
		Disajikan soal siswa mampu menyebutkan	Pembakit Listrik Tenaga Bayu dapat	D. PLTB	1

		singkatan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu	disingkat sebagai...		
		Disajikan soal siswa mampu lokasi PLTA	PLTA jati luhur berlokasi di tempat...	A. Purwarkata	1
		Disajikan soal siswa mampu menjawab contoh sumber energiyang digunakan dikendaraan	Agar motor bisa nyala sumber energi apa yang digunakan...	Bensin/minyak bumi	2
Matematika	3.6.1 Mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang singkat.	Disajikan soal siswa mampu menyebutkan jumlah hari dalam 1 minggu.	Jumlah hari dalam satu minggu adalah..	A 7 Hari	1
		Disajikan soal siswa mampu menyebutkan jumlah bulan dalam 1 tahun	Jumlah bulan dalam satu tahun adalah..	C 12 Bulan	1
		Disajikan soal siswa mampu menjawab bulan yang memiliki 29 hari	Sebutkan bulan-bulan yang memiliki jumlah hari sebanyak 29 hari adalah....	Februari	2
		Disajikan soal siswa mampu menjawab 2	Rara memiliki adik yang berumur 2 tahun. Maka, umur adik rara	24 Bulan	2

		tahun ada berapa bulan	sama dengan... bulan		
SBdP	3.2.1 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu	Disajikan soal siswa mampu menyebutkan alat music	 musik disamping yang benar adalah...	C. Rebana	1
		Disajikan soal siswa mampu menyebutkan nama alat musik.	 Nama musik disamping yang benar adalah...	B Marakas	1
		Disajikan soal siswa mampu menjawab bagaimana cara memainkan alat music	Dram dan rebana dimainkan dengan cara...	Dipukul	2
PPKN	3.2.1 menentukan perilaku kewajiban di rumah terkait penghematan energi	Disajikan soal siswa mampu menyebutkan kewajiban yang dilakukan menjaga kelestarian sungai	Kewajiban yang harus dilakukan jika menemui banyak sampah disungai	D. Lapor kepada rw untuk gotong royong memberihkan sungai	1
		Disajikan soal siswa mampu menjawab kewajiban menjaga kelestarian	Bagaimana kewajiban manusia untuk menjaga kelestarian sumber energi air	Jangan membuang sampah disungai	2

		sumber energi air			
PJOK	3.6.1 Mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menukuk, dan mengayunkan mengikuti irama menggunakan alat.	Disajikan soal siswa mampu menyebutkan alat yang digunakan dalam bermain simpai.	 digunakan pada aktivitas disamping	C. Tingkat Berpita	1
		Disajikan soal siswa mampu menyebutkan Gerakan kombinasi.	Gerakan kombinasi yang dilakukan pada saat bermain simpai, kecuali...	B. Berlari	1

PEDOMAN PANSKORAN

Skor penilaian: 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Panduan konversi nilai

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

Bentuk penskoran

1. Pilihan ganda: setiap jawaban benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0
2. Isian singkat: skor yang didapatkan sesuai dengan tingkat kesulitan soal.
 - a. Soal nomor 1 skor 2
 - b. Soal nomor 2 skor 2
 - c. Soal nomor 3 skor 2
 - d. Soal nomor 4 skor 2
 - e. Soal nomor 5 skor 2

Lampiran 18



Tes Evaluasi Siklus II

Nama :

Kelas :

Hari/ tanggal :

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!!

1. Kewajiban yang harus dilakukan jika menemui banyak sampah disungai
 - a. Membiarkan sampah terbawah air sampai habis
 - b. Membiarkan sampah berserakan
 - c. Membuang sampah terus menerus disungai
 - d. Laporkan kepada rw untuk gotong royong
2. Air menjadi salah satu kebutuhan utama manusia, antara lain sebagai berikut..
 - a. Sumber minum
 - b. Sumber kekayaan
 - c. Sumber penghasilan
 - d. Sumber makanan
3. Jumlah hari dalam satu minggu adalah..
 - a. 7 hari
 - b. 6 hari
 - c. 5 hari
 - d. 4 hari
4. Jumlah bulan dalam satu tahun adalah..
 - a. 10 bulan
 - b. 11 bulan
 - c. 12 bulan
 - d. 9 bulan
5.  Nama alat music disamping yang benar adalah...
 - a. Kastanyet
 - b. Marakas
 - c. Rebana
 - d. Tamborin
6.  Nama alat music disamping yang benar adalah...
 - a. Kastanyet
 - b. Marakas

- c. Rebana
- d. Tamborin

7.  Alat yang digunakan pada aktivitas

- a. Simpai
 - b. Kincir angin
 - c. Tongkat berpita
 - d. Tongkat Panjang
8. Gerakan kombinasi yang dilakukan pada saat bermain simpai, kecuali...
- a. Gerakan berjalan
 - b. Berlari
 - c. Menekuk
 - d. mengayun
9. Pembangkit Listrik Tenaga Bayu dapat disingkat sebagai...
- a. PLTA
 - b. PLTU
 - c. PLTS
 - d. PLTB
10. PLTA jati luhur berlokasi di tempat...
- a. Purwarkata
 - b. Agam, sumatera barat
 - c. Malang
 - d. Simorea

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Sebutkan bulan-bulan yang memiliki jumlah hari sebanyak 29 hari adalah....
2. Rara memiliki adik yang berumur 2 tahun. Maka, umur adik rara sama dengan..... bulan
3. Agar motor bisa nyala sumber energi apa yang digunakan...
4. Dram dan rebana dimainkan dengan cara...
5. Bagaimana kewajiban manusia untuk menjaga kelestarian sumber energi air

Lampiran 19

Kunci Jawabam Siklus II

A. Pilihan Ganda

1. D. lapor kepada rw untuk gotong royong
2. A. sumber minum
3. A. 7 hari
4. C. 12 bulan
5. C. rebana
6. B. marakas
7. C. rongkat berpita
8. B. berari
9. D. PBT
10. A. Purwarkata

A. Isian singkat

1. Februari
2. 24 bulan
3. Bensin/minyak bumi
4. Dipuku
5. Jangan membuang sampah disungai

Lampiran 20

Data Hasil Belajar Siswa SDN 31 Ampenan Siklus II

No	Nama siswa	Skor perolehan	Ketuntasan
1	Abi Dzar Al Ghifari	65	Tidak Tuntas
2	Annisa Adhelia Qaireen	80	Tuntas
3	Dyrel Ahza Attaniz	85	Tuntas
4	Daifil Bai'id	60	Tidak Tuntas
5	Dapy Fathul Hazzaki	80	Tuntas
6	Diandra Alfarizy	75	Tuntas
7	Fahari Fazhur Rahman	75	Tuntas
8	Faqih Daylami	70	Tuntas
9	Fatih Alwadud	75	Tuntas
10	Husniati Sabrlana	90	Tuntas
11	Ibrozul Hilal	70	Tuntas
12	Khaerun Nuzala	85	Tuntas
13	M. Rafa Maulidan	75	Tuntas
14	M. Alif Bassam	85	Tuntas
15	Naura Hisna Aziza	85	Tuntas
16	Nazmi Arya Arzaki	70	Tuntas
17	Rapa Arzaqi	85	Tuntas
18	Raisya Salwa Azzahra	90	Tuntas
19	Riana Zulfa	75	Tuntas
20	Rifqi Zulfa	70	Tuntas
21	Rizkiya Rahmawati	65	Tidak Tuntas
22	Tazkia Mawadah	85	Tuntas
23	Zahrah Alfa Laila	80	Tuntas
24	Zahratuddina	80	Tuntas
25	Zamila Firdaus	80	Tuntas
26	Zulaikha	90	Tuntas
27	Siraj Hidayatullah	70	Tuntas
	Jumlah	2.095	24 T/ & 3 TT

Rumus ketuntasan Belajar

$$KB = \frac{T}{N} \times 100 \quad P = \frac{2.095}{27} \times 100 = 77,59$$

Rumus ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{P}{N} \times 100\%$$

$$KK = \frac{24}{27} \times 100\% = 88,88\%$$

$$\frac{TT}{N} \times 100\%$$

$$\frac{3}{27} \times 100\% = 11,11\%$$

DOKUMENTASI



Konsultasi RPP Dan Lampiran Lainnya



Melakukan Proses Pembelajaran



Suasana Kerja Kelompok



Guru Melakukan Pembimbingan



Guru mengorganisasikan siswa



Guru Menyimpulkan Materi Dipelajari



Suasana Saat Melakukan Pengamatan.



Kadaan Siswa Mengerjakan Tes Evaluasi



Peneliti Pembantu Guru membagi LKPD.



Media yang di Gunakan dalam PBM



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rara Miati Fitratunnisa
Tempat, Tanggal Lahir : Makasar, 01 Januari 2002
Alamat Rumah :
Nama Ayah : Nurdin
Nama Ibu : Salmah
Nama Istri/Suami : -
(bagi yang sudah menikah)
Nama Anak : -
(bagi yang memiliki anak)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MIN 3 BIMA, Tahun 2013
- b. SMP NEGERI 1MADANGGA, Tahun 2016
- c. SMA NEGERI 1 MADAPANGGA, Tahun 2019

2. Pendidikan Nonformal (jika ada) : -

C. Riwayat Pekerjaan : -
D. Prestasi/Penghargaan : -
E. Pengalaman Organisasi : -
F. Karya Ilmiah : -

Mataram, 21 Maret 2023



Rara Miati Fitratunnisa



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0378) 620763, Fax. (0378) 620764

Nomor : 71/Jn.12/FTK/PP.00.9/01/2023

Mataram, 18 Januari 2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Balesbangpol Kota Mataram

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rara Muli Fitriannisa
NIM : 190106020
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SDN 31 AMPENAN, MATARAM
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MATERI SUMBER ENERGI DENGAN BANTUAN PAPAN PINTAR DI KELAS III A SDN 31 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Sapardin, M.Ag
NIP.197810152007011022



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)
KOTA MATARAM
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA
Jl. PEJANGGOK NO. 16 MATARAM 83121

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 07/79/Balitbang-KT/1/2023

TENTANG
KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar** :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2006 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 - Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
 - Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari UIN Mataram Fakultas TARBIYAH DAN KE GURUAN Nomor : Tanggal 18 Januari 2023.
 - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakelbangkot Kota Mataram Nomor : 070/080/Bka-Pol/1/2023 Tanggal 27 Januari 2023.

MENGIJINKAN

- Kepada**
Nama : Rara Miti Fitriatunisa
Fakultas : TARBIYAH DAN KE GURUAN
Judul Penelitian : "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Materi Sumber Energi Dengan Bantuan Papan Pinter Di Kelas 3A SDN 31 Ampena Tahun Pelajaran 2022/2023."
Lokasi : SDN 31 Mataram
Untuk : Melaksanakan Ijin Survei dan Penelitian dari Tanggal 30 Januari 2023 s.d 28 Februari 2023.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui sistem informasi <https://puri-indah.mataramkota.go.id>.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 27 Januari 2023
**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KOTA MATARAM**



Dr. MANSUR, S.H., M.H.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19701231 200210 1 035

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

- Walikota Mataram di Mataram;
- Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram Di Mataram;
- Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram Di Mataram;
- Kepala SDN 31 Mataram Di Mataram;
- Yang bersangkutan;



PEMERINTAH KOTA MATARAM
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 31 AMPENAN

Jalan Sultan Kaharudin No 76 Sekarbela Kota Mataram

SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI

Nomor. 998.001/SDN 31 Amp/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 31 Ampenan, menerangkan :

Nama : Rara Miati Fitriannisa
Nim : 190106020
Jurusan : PGMI
Universitas : UIN MATARAM

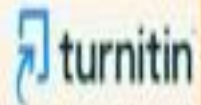
Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 31 Ampenan, mulai tanggal 7 s.d 11 Februari tahun 2023 dengan judul penelitian "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Materi Sumber Energi Dengan Bantuan Media Papan Pintar di Kelas 3A SDN 31 Ampenan Tahun 2022/2023".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

11 Februari 2023
Kepala Sekolah

H. B. S. Pd
NIP. 1992022001





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.655Un12/Perpustakaan/PC03/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

RARA MIATI FITRATUNNISA

190106020

FTK/PGM

Dengan Judul SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING
(PBL) MATERI SUMBER ENERGI DENGAN BANTUAN MEDIA PAPAN PINTAR DI KELAS 3A
SDN 31 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI tersebut telah dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 12 %

Submission Date : 08/03/2023



Humawaty, M Hum
197608282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:146/Un.12/Peperbentika/0P/06/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

RARA MIATI FITRATUNNISA

190106020

FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.

